



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN BALANGAN



PROFIL  
PERKEMBANGAN  
KEPENDUDUKAN  
KABUPATEN BALANGAN  
**2021**

## KATA PENGANTAR



Dalam rangka meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan serta memberikan informasi tentang perkembangan kependudukan, maka Pemerintah Kabupaten Balangan menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021.

Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai aspek kependudukan Kabupaten Balangan sehingga dapat dimanfaatkan guna pelayanan publik, perencanaan pembangunan, serta pengambilan keputusan dalam penentuan kebijakan.

Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya diucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan saran, dukungan, dan bantuan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2021 Kabupaten Balangan ini.

Balangan, Maret 2021

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Kabupaten Balangan

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the left.

HIFZIANI, S.Pt, MH.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	2
A. LATAR BELAKANG .....	2
B. TUJUAN .....	3
C. RUANG LINGKUP .....	4
D. SUMBER DATA .....	4
E. PENGERTIAN UMUM .....	4
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BALANGAN .....	14
A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH .....	14
B. KONDISI DEMOGRAFIS .....	17
BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN .....	20
A. KUANTITAS PENDUDUK .....	20
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk .....	20
a. Jumlah Penduduk .....	20
b. Kepadatan Penduduk .....	33
c. Laju Pertumbuhan Penduduk .....	34
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi .....	36
a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .....	36
b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin .....	42
c. Keluarga .....	45

d. Penduduk menurut karakteristik sosial .....	62
<b>B. KUALITAS PENDUDUK .....</b>	<b>68</b>
1. Kesehatan .....	68
a. Kelahiran .....	68
b. Kematian .....	75
2. Pendidikan .....	79
a. Angka Melek Huruf .....	79
b. Angka Partisipasi Kasar .....	81
c. Angka Partisipasi Murni .....	82
d. Angka Putus Sekolah .....	83
3. Ekonomi .....	83
a. Proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja .....	83
b. Tingkat partisipasi angkatan kerja .....	86
c. Jumlah Pencari Kerja .....	88
d. Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan .....	89
<b>C. MOBILITAS PENDUDUK .....</b>	<b>94</b>
1. Perpindahan penduduk antar desa .....	94
2. Perpindahan Penduduk Antar Kecamatan .....	95
3. Perpindahan Penduduk Antar Kabupaten .....	97
4. Perpindahan Penduduk Antar Provinsi .....	99
<b>BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN .....</b>	<b>102</b>
<b>A. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN .....</b>	<b>103</b>
1. Kartu Keluarga .....	103
2. Kartu Tanda Penduduk .....	104
3. Akta Kelahiran .....	105
4. Akta Kematian .....	108



5. Akta Perkawinan .....	109
6. Akta Perceraian .....	110
BAB V KESIMPULAN .....	114
B. KESIMPULAN.....	114
1. Aspek Kuantitas .....	114
2. Aspek Kualitas .....	115
3. Aspek Kepemilikan Dokumen .....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.....	20
Tabel 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Juai Menurut Desa/Kelurahan.....	22
Tabel 3 Jumlah Penduduk Kecamatan Halong Menurut Desa/Kelurahan .....	23
Tabel 4 Jumlah Penduduk Kecamatan Awayan Menurut Desa/Kelurahan .....	25
Tabel 5 Jumlah Penduduk Kecamatan Batumandi Menurut Desa/Kelurahan .....	26
Tabel 6 Jumlah Penduduk Kecamatan Lampihong Menurut Desa/Kelurahan .....	27
Tabel 7 Jumlah Penduduk Kecamatan Paringin Menurut Desa/Kelurahan.....	29
Tabel 8 Jumlah Penduduk Kecamatan Paringin Selatan Menurut Desa/Kelurahan.....	30
Tabel 9 Jumlah Penduduk Kecamatan Tebing Tinggi Menurut Desa/Kelurahan .....	31
Tabel 10 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk.....	33
Tabel 11 Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Balangan Tahun 2019-2020 .....	34
Tabel 12 Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio).....	36
Tabel 13 Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 14 Jumlah Penduduk Umur Muda, Umur Produktif, Umur Tua, dan Rasio Ketergantungan.....	41
Tabel 15 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan.....	42
Tabel 17 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Menurut Kecamatan .....	46
Tabel 18 Jumlah Penduduk Kabupaten Balangan Berdasarkan Status Hubungan dalam Keluarga.....	47
Tabel 19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur.....	50
Tabel 21 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan .....	51
Tabel 22 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Perkawinan.....	53
Tabel 23 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan .....	54



Tabel 24 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kegiatan dan Kelamin .....	56
Tabel 25 Distribusi Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin .....	57
Tabel 26 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan yang Ditamatkan .....	62
Tabel 27 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut .....	64
Tabel 28 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan .....	65
Tabel 29 Jumlah Penduduk Penyandang Cacat .....	66
Tabel 30 Jumlah Kelahiran di Kabupaten Balangan, Tahun 2020 .....	69
Tabel 31 Angka Kelahiran Kasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	70
Tabel 32 Angka Kelahiran Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	72
Tabel 33 Rasio Anak Ibu (CWR) Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	74
Tabel 34 Angka Kematian Bayi (IMR) Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020 .....	76
Tabel 35 Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	77
Tabel 36 Angka Kematian Post Neonatal di Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	78
Tabel 37 Angka Melek Huruf di Kabupaten Balangan, Tahun 2020 .....	80
Tabel 38 Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Balangan, Tahun 2020 .....	81
Tabel 39 Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	82
Tabel 40 Angka Putus Sekolah di Kabupaten Balangan, Tahun 2020 .....	83
Tabel 41 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Balangan, Tahun 2020 .....	84
Tabel 42 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja di Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	85
Tabel 43 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Balangan, Tahun 2020 .....	86
Tabel 44 Jumlah Pencari Kerja.....	88
Tabel 45 Jumlah dan Proporsi Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan .....	89
Tabel 46 Jumlah Perpindahan Penduduk antar Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020	94
Tabel 47 Jumlah Perpindahan Penduduk Keluar Antar Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020 .....	95
Tabel 48 Jumlah Perpindahan Penduduk Masuk Antar Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	96

Tabel 50 Jumlah Perpindahan Penduduk Masuk Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	98
Tabel 52 Jumlah Perpindahan Penduduk Masuk Antar Provinsi di Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	100
Tabel 54 Jumlah Wajib KTP, Perekaman KTP-el, dan Kepemilikan KTP-el di Kabupaten Balangan, Tahun 2020 .....	104
Tabel 55 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	105
Tabel 57 Jumlah Penerbitan Akta Kematian di Kabupaten Balangan, Tahun 2020.....	108



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan .....	16
Gambar 2 Grafik jumlah penduduk setiap kecamatan.....	21
Gambar 3 Grafik Piramida Penduduk Kabupaten Balangan Pada Tahun 2021 .....	39



# BAB I

## PENDAHULUAN

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Salah satu fungsi dan tujuan negara adalah untuk menciptakan kesejahteraan umum. Negara merupakan alat yang digunakan untuk mencapai fungsi dan tujuan tersebut. Adapun kesejahteraan yang dimaksud meliputi kebahagiaan, kemakmuran, dan keadilan. Untuk mencapai tujuan pembentukan negara tersebut, penyelenggara negara (pemerintah) membutuhkan data dan informasi kependudukan yang akurat agar kebijakan yang disusun benar-benar efisien dan efektif untuk keperluan penduduk. Efisiensi dan efektivitas kebijakan yang disusun harus didukung oleh data kependudukan yang akurat, maka dari itu Undang-undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Oleh karenanya Data Kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menjadi satu-satunya acuan data bagi semua instansi daerah terkait yang membutuhkan data kependudukan. Hal senada juga, diatur dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan Daerah.

Untuk memudahkan pemanfaatan data dan informasi kependudukan, sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan disajikan dalam bentuk buku Profil Perkembangan Kependudukan. Buku Profil Perkembangan Kependudukan juga berisi gambaran kondisi kependudukan di suatu wilayah (provinsi dan kabupaten/kota) dan prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Balangan demi memenuhi kebutuhan informasi kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil Perkembangan Kependudukan ini berisi gambaran kondisi kependudukan, perkembangan dan prospek kependudukan di Kabupaten Balangan serta dapat dijadikan bahan dalam penetapan kebijakan, perencanaan pembangunan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan di Kabupaten Balangan.

## **B. TUJUAN**

Profil perkembangan kependudukan disusun dengan tujuan menyajikan data dan memberikan informasi tentang gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan di Kabupaten Balangan yang dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan perencanaan program/kegiatan dan kebijakan baik bagi pemerintah ataupun untuk kalangan akademisi, pelaku bisnis dan peminat demograf. Profil perkembangan kependudukan juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi hasil-hasil pembangunan di Kabupaten Balangan.

### C. RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Balangan meliputi:

1. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk.
2. Data kuantitatif yang berkaitan dengan mobilitas penduduk.
3. Data kuantitatif yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan.

### D. SUMBER DATA

1. Data pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) per-tanggal 31 Desember 2020.
2. Data yang berasal dari lintas sektor terkait.

### E. PENGERTIAN UMUM

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia;
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. **Perkembangan kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;

4. **Data kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
5. **Profil Perkembangan Kependudukssan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;
6. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat;
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak;
9. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II;
10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
11. **Kematian atau mortalitas menurut WHO** adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup;

12. **Mobilitas penduduk permanen (migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
13. **Mobilitas penduduk non permanen (*circulation/sirkuler*)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik atau nglaju (*commuting*) dan menginap/mondok;
14. **Penduduk Musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domilisinya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang;
15. **Mobilitas penduduk ulang-alik atau nglaju (*commuting*)** adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama;
16. **Migrasi Risen (*recent migration*)** adalah bentuk migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kec/kab/provinsi) dimana pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu;
17. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perKabupatenan dan atau proses perubahan suatu daerah perdesaan menjadi perKabupatenan, baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan/atau bertambahnya fasilitas perKabupatenan, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya;
18. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;



19. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
20. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
21. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
22. **Tingkat partisipasi angkatan kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
23. **Mencari pekerjaan atau penganggur terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha.
24. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.
25. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.

26. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
27. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.
28. **Angka pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
29. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun kebawah dan penduduk berusia 64 tahun keatas;
30. **Lahir hidup** adalah
  - a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot;
  - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
31. **Lahir mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
32. **Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*)** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;
33. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;

34. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir(usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
35. **Angka Kematian Bayi/IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
36. **Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya;
37. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk;
38. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar;
39. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 tahun;
40. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah persentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan;

41. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
42. **Pertumbuhan penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto;
43. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya;
44. **Proporsi penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin;
45. **Rasio jenis kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan;
46. **Piramida penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
47. **Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*dependency ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk

- usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif;
48. **Rasio kepadatan penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu;
  49. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu;
  50. **Angka Perkawinan umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;
  51. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu;
  52. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.







## **BAB II**

# **GAMBARAN UMUM KABUPATEN BALANGAN**



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN BALANGAN**

#### **A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH**

Kabupaten Balangan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan dengan ibukotanya adalah Paringin dan mempunyai motto “Sanggam” (Bahasa Banjar: Sanggup Bagawi Sagan Masyarakat) yang mempunyai makna kesanggupan melaksanakan pekerjaan/pembangunan yang didasari oleh keikhlasan untuk masyarakat. Secara administrasi, Kabupaten Balangan berbatasan langsung dengan kabupaten lain, yaitu:

- Sebelah Utara : Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur;
- Sebelah Timur : Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Kota Baru;
- Sebelah Selatan : Kabupaten Hulu Sungai Tengah;
- Sebelah Barat : Kabupaten Hulu Sungai Utara.

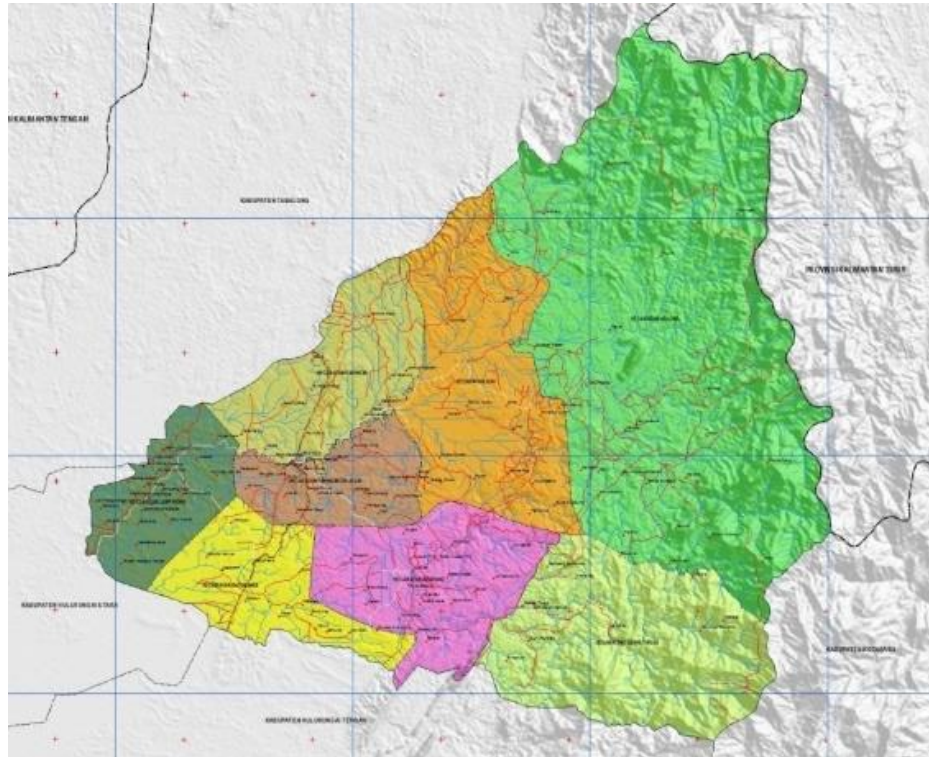
Kabupaten Balangan merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diresmikan pada tanggal 08 April 2003 oleh Menteri Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas wilayah sebesar 1.878,3 km<sup>2</sup> atau hanya 5% dari luas wilayah Provinsi

Kalimantan Selatan. Kabupaten Balangan terdiri dari 8 kecamatan yaitu Kecamatan Lampihong, Batu Mandi, Awayan, Paringin, Juai, Halong, Tebing Tinggi, dan Paringin Selatan. Kecamatan Halong merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar, yaitu mencapai 659,84 km<sup>2</sup> atau 35,13%. Kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Paringin Selatan dengan luas hanya mencapai 86,80 km<sup>2</sup> atau sebesar 4,62% dari total wilayah Kabupaten Balangan. Dari 8 kecamatan tersebut, Kabupaten Balangan terbagi atas 3 kelurahan dan 154 desa.

Kabupaten Balangan terletak dibagian utara dari Provinsi Kalimantan Selatan pada garis 114° 50'31 - 115° 50'24 Bujur Timur dan 2° 1'31 - 2° 35'58 Lintang Selatan. Wilayah kabupaten Balangan terdiri dari 179.269 ha dataran. Luas areal perairan terdiri dari rawa 3.026 ha dan sungai 5.537 ha.

Dilihat dari salah satu segi geologi, sebagian besar wilayah Kabupaten Balangan berada pada daerah yang landai. Hal ini dapat dilihat dari kemiringan tanah di Kabupaten Balangan sebesar 130.298 km<sup>2</sup> berada pada kemiringan 0-2 meter. Hanya sebesar 29.970 km<sup>2</sup> saja yang terletak pada kelas kemiringan di atas 40 meter. Wilayah dengan kelas ketinggian di atas 40 meter ini hanya terdapat pada Kecamatan Halong, Kecamatan Tebing Tinggi, dan Kecamatan Awayan.

Jika dilihat dari kelas ketinggian terhadap permukaan laut, rata-rata Kabupaten Balangan terletak pada kelas 25-100 meter, yang mencapai 38%, kemudian disusul kelas 100-500 meter. Kecamatan Lampihong dan Kecamatan Batumandi memiliki ketinggian terendah yaitu pada kelas ketinggian 0-7 meter.



Gambar 1 Peta Wilayah Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan



## B. KONDISI DEMOGRAFIS

Dengan luas wilayah sebesar 1.878,3 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 132.103 jiwa maka kepadatan penduduk di Kabupaten Balangan sebesar 70,33 jiwa/km<sup>2</sup>, dimana Kecamatan Lampihong memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Balangan yaitu sebesar 193,81 jiwa/km<sup>2</sup> disusul Kecamatan Paringin sebesar 192,16 jiwa/km<sup>2</sup>.

Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Balangan per tahun 2019-2020 sebesar 0,39%, dengan peningkatan jumlah penduduk sebanyak 869 jiwa dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 jumlah penduduk sebanyak 131.234 jiwa dan pada tahun 2020 berjumlah 132.103 jiwa yang terdiri dari penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 66.863 jiwa (50,61%) dan penduduk jenis kelamin perempuan sebanyak 65.240 jiwa (49,39%). Berdasarkan perbandingan antara jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan diperoleh rasio jenis kelamin sebesar 102,48. Hal ini menunjukkan dalam 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

Kabupaten Balangan dihuni sebanyak 42.745 keluarga, dengan anggota keluarga rata-rata sebanyak 3-4 orang dalam setiap keluarga. Keberagaman agama yang dianut penduduk di Kabupaten Balangan tidak menyurutkan keharmonisan hidup bermasyarakatnya. Agama yang dianut penduduk di Kabupaten Balangan diantaranya agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Buddha, dan aliran kepercayaan.





## **BAB III**

# **PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN**

## BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

### A. KUANTITAS PENDUDUK

#### 1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

##### a. Jumlah Penduduk

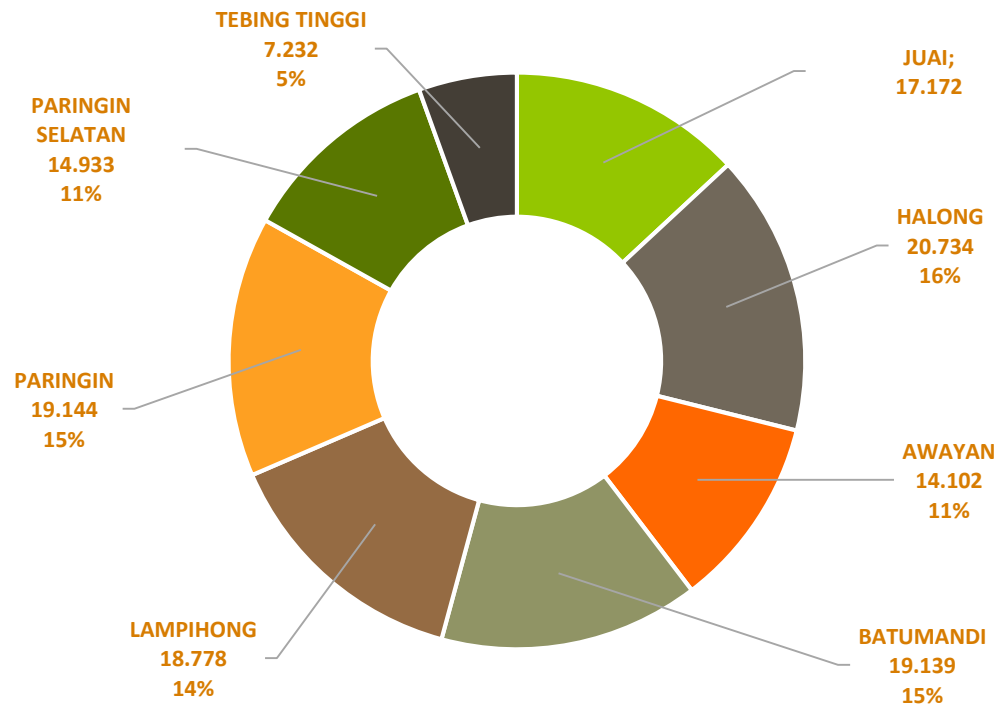
Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
63.11.01	JUAI	8.883	13,29	8.743	13,40	17.626	13,34
63.11.02	HALONG	10.595	15,85	10.141	15,54	20.736	15,70
63.11.03	AWAYAN	7.096	10,61	6.962	10,67	14.058	10,64
63.11.04	BATUMANDI	9.861	14,75	9.417	14,43	19.278	14,59
63.11.05	LAMPIHONG	9.552	14,29	9.240	14,16	18.792	14,23
63.11.06	PARINGIN	9.620	14,39	9.604	14,72	19.224	14,55
63.11.07	PARINGIN SELATAN	7.601	11,37	7.531	11,54	15.132	11,45
63.11.08	TEBING TINGGI	3.655	5,47	3.602	5,52	7.257	5,49
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>66.863</b>	<b>100</b>	<b>65.240</b>	<b>100</b>	<b>132.103</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.







Gambar 2 Grafik jumlah penduduk setiap kecamatan

Tabel 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Juai Menurut Desa/Kelurahan

NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	2001	MUARA NINIAN	457	5,14	486	5,56	943	5,35
2	2002	HAMARUNG	528	5,94	526	6,02	1.054	5,98
3	2003	JUAI	320	3,60	328	3,75	648	3,68
4	2004	BUNTU KARAU	738	8,31	750	8,58	1.488	8,44
5	2005	BATA	293	3,30	281	3,21	574	3,26
6	2006	GALUMBANG	358	4,03	385	4,40	743	4,22
7	2007	SUNGGAI BATUNG	434	4,89	425	4,86	859	4,87
8	2008	SIRAP	521	5,87	520	5,95	1.041	5,91
9	2009	TIGARUN	210	2,36	197	2,25	407	2,31
10	2010	TELUK BAYUR	423	4,76	443	5,07	866	4,91
11	2011	PAMURUS	186	2,09	187	2,14	373	2,12
12	2012	MARIAS	381	4,29	355	4,06	736	4,18
13	2013	LALAYAU	546	6,15	567	6,49	1.113	6,31
14	2014	MIHU	403	4,54	387	4,43	790	4,48
15	2015	HUKAI	472	5,31	449	5,14	921	5,23
16	2016	TAWAHAN	492	5,54	463	5,30	955	5,42
17	2017	GULINGGANG	382	4,30	354	4,05	736	4,18
18	2018	MUNGKUR UYAM	455	5,12	434	4,96	889	5,04
19	2019	PANIMBAAN	148	1,67	159	1,82	307	1,74

NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
20	2020	WONOREJO	119	1,34	103	1,18	222	1,26
21	2021	SUMBER REJEKI	1.017	11,45	944	10,80	1.961	11,13
<b>KECAMATAN JUAI</b>			<b>8.883</b>	<b>100,00</b>	<b>8.743</b>	<b>100,00</b>	<b>17.626</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Tabel 3 Jumlah Penduduk Kecamatan Halong Menurut Desa/Kelurahan

NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	2001	HAUWAI	891	8,41	838	8,26	1.729	8,34
2	2002	BANGKAL	344	3,25	338	3,33	682	3,29
3	2003	MANTUYAN	665	6,28	571	5,63	1.236	5,96
4	2004	TABUAN	544	5,13	524	5,17	1.068	5,15
5	2005	HALONG	1.256	11,85	1.279	12,61	2.535	12,23
6	2008	PUYUN	188	1,77	181	1,78	369	1,78
7	2009	BUNTU PILANDUK	139	1,31	144	1,42	283	1,36
8	2010	GUNUNG RIUT	327	3,09	324	3,19	651	3,14
9	2011	KAPUL	481	4,54	468	4,61	949	4,58
10	2012	MAMANTANG	189	1,78	165	1,63	354	1,71
11	2013	BINJAI PUNGGAL	796	7,51	784	7,73	1.580	7,62
12	2014	LIYU	181	1,71	193	1,90	374	1,80



NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
13	2015	BINUANG SANTANG	434	4,10	388	3,83	822	3,96
14	2016	ANIUNGAN	112	1,06	99	0,98	211	1,02
15	2017	BINJU	224	2,11	252	2,48	476	2,30
16	2018	KARYA	321	3,03	299	2,95	620	2,99
17	2019	UREN	494	4,66	448	4,42	942	4,54
18	2020	MARAJAI	269	2,54	246	2,43	515	2,48
19	2021	SURYATAMA	407	3,84	399	3,93	806	3,89
20	2022	BARUH PANYAMBARAN	529	4,99	533	5,26	1.062	5,12
21	2023	MAUYA	375	3,54	350	3,45	725	3,50
22	2024	PADANG RAYA	718	6,78	663	6,54	1.381	6,66
23	2025	SUMBER AGUNG	378	3,57	349	3,44	727	3,51
24	2026	MAMIGANG	333	3,14	306	3,02	639	3,08
<b>KECAMATAN HALONG</b>			<b>10.595</b>	<b>100</b>	<b>10.141</b>	<b>100</b>	<b>20.736</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



Tabel 4 Jumlah Penduduk Kecamatan Awayan Menurut Desa/Kelurahan

NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	2004	BIHARA	252	3,55	259	3,72	511	3,63
2	2005	PEMATANG	340	4,79	313	4,50	653	4,65
3	2006	MERAH	289	4,07	269	3,86	558	3,97
4	2007	AWAYAN	214	3,02	246	3,53	460	3,27
5	2008	PUDAK	290	4,09	272	3,91	562	4,00
6	2009	BADALUNGGGA	539	7,60	550	7,90	1.089	7,75
7	2010	TUNDAKAN	300	4,23	307	4,41	607	4,32
8	2011	SIKONTAN	259	3,65	269	3,86	528	3,76
9	2012	PULANTAN	259	3,65	259	3,72	518	3,68
10	2013	TUNDI	339	4,78	337	4,84	676	4,81
11	2014	MUARA JAYA	375	5,28	362	5,20	737	5,24
12	2016	BIHARA HILIR	356	5,02	365	5,24	721	5,13
13	2018	BARU	327	4,61	324	4,65	651	4,63
14	2020	AWAYAN HILIR	190	2,68	194	2,79	384	2,73
15	2021	PUTAT BASIUN	425	5,99	390	5,60	815	5,80
16	2022	SUNGAI PUMPUNG	348	4,90	324	4,65	672	4,78
17	2024	BADALUNGGGA HILIR	205	2,89	215	3,09	420	2,99
18	2025	NUNGKA	354	4,99	346	4,97	700	4,98
19	2026	TANGALIN	269	3,79	248	3,56	517	3,68
20	2027	KEDONDONG	248	3,49	227	3,26	475	3,38



NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
21	2029	BARAMBAN	226	3,18	259	3,72	485	3,45
22	2031	AMBAKIANG	377	5,31	324	4,65	701	4,99
23	2032	PIYAIT	315	4,44	303	4,35	618	4,40
<b>KECAMATAN AWAYAN</b>			<b>7.096</b>	<b>100</b>	<b>6.962</b>	<b>100</b>	<b>14.058</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Tabel 5 Jumlah Penduduk Kecamatan Batumandi Menurut Desa/Kelurahan

NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	2001	TARIWIN	289	2,93	303	3,22	592	3,07
2	2002	LOK BATU	379	3,84	385	4,09	764	3,96
3	2003	MUNJUNG	578	5,86	535	5,68	1.113	5,77
4	2004	PELAJAU	525	5,32	442	4,69	967	5,02
5	2005	BATUMANDI	916	9,29	892	9,47	1.808	9,38
6	2006	RIWA	783	7,94	735	7,81	1.518	7,87
7	2007	MANTIMIN	759	7,70	746	7,92	1.505	7,81
8	2008	MAMPARI	758	7,69	758	8,05	1.516	7,86
9	2009	BUNGUR	438	4,44	447	4,75	885	4,59
10	2010	TELUK MESJID	632	6,41	592	6,29	1.224	6,35
11	2011	TIMBUN TULANG	449	4,55	423	4,49	872	4,52



NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
12	2012	BANUA HANYAR	684	6,94	629	6,68	1.313	6,81
13	2013	BAKUNG	392	3,98	366	3,89	758	3,93
14	2014	KARUH	550	5,58	521	5,53	1.071	5,56
15	2015	GUHA	468	4,75	439	4,66	907	4,7
16	2016	GUNUNG MANAU	476	4,83	427	4,53	903	4,68
17	2017	HAMPA RAYA	509	5,16	510	5,42	1.019	5,29
18	2018	KASAI	276	2,80	267	2,84	543	2,82
<b>KECAMATAN BATUMANDI</b>			<b>9.861</b>	<b>100</b>	<b>9.417</b>	<b>100</b>	<b>19.278</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Tabel 6 Jumlah Penduduk Kecamatan Lampihong Menurut Desa/Kelurahan

NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	2001	TANAH HABANG KIRI	236	2,47	243	2,63	479	2,55
2	2002	PANAITAN	413	4,32	385	4,17	798	4,25
3	2003	TANAH HABANG KANAN	342	3,58	355	3,84	697	3,71
4	2004	BATU MERAH	674	7,06	646	6,99	1.320	7,02
5	2005	LAMPIHONG KANAN	394	4,12	369	3,99	763	4,06
6	2006	LAMPIHONG SELATAN	423	4,43	435	4,71	858	4,57
7	2007	LAMPIHONG KIRI	288	3,02	256	2,77	544	2,89





NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
8	2008	LAJAR	515	5,39	449	4,86	964	5,13
9	2009	KUSAMBI HULU	330	3,45	277	3,00	607	3,23
10	2010	KUSAMBI HILIR	386	4,04	435	4,71	821	4,37
11	2011	SIMPANG TIGA	355	3,72	313	3,39	668	3,55
12	2012	MATANG LURUS	442	4,63	443	4,79	885	4,71
13	2013	LOK HAMAWANG	306	3,20	274	2,97	580	3,09
14	2014	KUPANG	299	3,13	266	2,88	565	3,01
15	2015	TAMPANG	351	3,67	345	3,73	696	3,70
16	2016	MATANG HANAU	368	3,85	318	3,44	686	3,65
17	2017	LOK PANGINANGAN	388	4,06	425	4,60	813	4,33
18	2018	JUNGKAL	355	3,72	350	3,79	705	3,75
19	2019	SUNGAI TABUK	201	2,10	196	2,12	397	2,11
20	2020	JIMAMUN	228	2,39	219	2,37	447	2,38
21	2021	PIMPING	205	2,15	227	2,46	432	2,30
22	2022	HILIR PASAR	264	2,76	241	2,61	505	2,69
23	2023	TELUK KARYA	251	2,63	243	2,63	494	2,63
24	2024	PUPUYUAN	361	3,78	377	4,08	738	3,93
25	2025	SUNGAI AWANG	304	3,18	270	2,92	574	3,05
26	2026	KANDANG JAYA	512	5,36	488	5,28	1.000	5,32
27	2027	MUNDAR	361	3,78	395	4,27	756	4,02



NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
<b>KECAMATAN LAMPHONG</b>			<b>9.552</b>	<b>100</b>	<b>9.240</b>	<b>100</b>	<b>18.792</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Tabel 7 Jumlah Penduduk Kecamatan Paringin Menurut Desa/Kelurahan

NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	1018	PARINGIN TIMUR	2.224	23,12	2.146	22,34	4.370	22,73
2	1021	PARINGIN KOTA	2.512	26,11	2.464	25,66	4.976	25,88
3	2005	BALANG	192	2,00	178	1,85	370	1,92
4	2006	KALAHANG	291	3,02	321	3,34	612	3,18
5	2007	LASUNG BATU	634	6,59	630	6,56	1.264	6,58
6	2008	PARAN	221	2,30	206	2,14	427	2,22
7	2009	LAYAP	300	3,12	322	3,35	622	3,24
8	2012	MURUNG ILUNG	310	3,22	349	3,63	659	3,43
9	2013	MANGKAYAHU	249	2,59	266	2,77	515	2,68
10	2014	LOK BATUNG	251	2,61	266	2,77	517	2,69
11	2015	LAMIDA BAWAH	256	2,66	257	2,68	513	2,67
12	2017	DAHAI	553	5,75	543	5,65	1.096	5,7
13	2019	HUJAN MAS	426	4,43	423	4,40	849	4,42
14	2022	BABAYAU	293	3,05	306	3,19	599	3,12



NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
15	2028	BALIDA	440	4,57	461	4,80	901	4,69
16	2032	SUNGAI KETAPI	468	4,86	466	4,85	934	4,86
<b>KECAMATAN PARINGIN</b>			<b>9.620</b>	<b>100</b>	<b>9.604</b>	<b>100</b>	<b>19.224</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Tabel 8 Jumlah Penduduk Kecamatan Paringin Selatan Menurut Desa/Kelurahan

NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	1001	BATU PIRING	3.054	40,18	2.932	38,93	5.986	39,56
2	2002	BARUH BAHINU LUAR	244	3,21	254	3,37	498	3,29
3	2003	INAN	352	4,63	342	4,54	694	4,59
4	2004	BARUH BAHINU DALAM	392	5,16	411	5,46	803	5,31
5	2005	PANGGUNG	277	3,64	296	3,93	573	3,79
6	2006	GALUMBANG	317	4,17	317	4,21	634	4,19
7	2007	HALUBAU	306	4,03	295	3,92	601	3,97
8	2008	BINJAI	277	3,64	252	3,35	529	3,50
9	2009	MURUNG ABUIN	279	3,67	305	4,05	584	3,86
10	2010	BUNGIN	692	9,10	671	8,91	1.363	9,01
11	2011	MARADAP	297	3,91	310	4,12	607	4,01
12	2012	HALUBAU UTARA	188	2,47	192	2,55	380	2,51



NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
13	2013	MURUNG JAMBU	161	2,12	158	2,10	319	2,11
14	2014	TELAGA PURUN	298	3,92	291	3,86	589	3,89
15	2015	LINGSIR	350	4,60	378	5,02	728	4,81
16	2016	TARANGAN	117	1,54	127	1,69	244	1,61
<b>KECAMATAN PARINGIN SELATAN</b>			<b>7.601</b>	<b>100</b>	<b>7.531</b>	<b>100</b>	<b>15.132</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Tabel 9 Jumlah Penduduk Kecamatan Tebing Tinggi Menurut Desa/Kelurahan

NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	2001	DAYAK PITAP	135	3,69	147	4,08	282	3,89
2	2002	TEBING TINGGI	396	10,83	380	10,55	776	10,69
3	2003	SUNGSUM	527	14,42	523	14,52	1.050	14,47
4	2004	JU UH	399	10,92	401	11,13	800	11,02
5	2005	MAYANAU	314	8,59	307	8,52	621	8,56
6	2006	SIMPANG BUMBUAN	223	6,10	224	6,22	447	6,16
7	2007	AUH	447	12,23	408	11,33	855	11,78
8	2008	GUNUNG BATU	321	8,78	295	8,19	616	8,49
9	2009	LANGKAP	184	5,03	181	5,02	365	5,03
10	2010	SIMPANG NADONG	242	6,62	242	6,72	484	6,67



NO	KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
11	2011	AJUNG	292	7,99	318	8,83	610	8,41
12	2012	KAMBIYAIN	175	4,79	176	4,89	351	4,84
<b>KECAMATAN TEBING TINGGI</b>			<b>3.655</b>	<b>100</b>	<b>3.602</b>	<b>100</b>	<b>7.257</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Jumlah penduduk di Kabupaten Balangan yang tersebar di 8 (delapan) kecamatan dengan luas wilayah 1.878,3 km<sup>2</sup> pada tahun 2020 tercatat sebesar 132.103 jiwa dengan komposisi penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 66.863 jiwa atau 50,61% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 65.240 jiwa atau 49,39%. Jumlah penduduk mengalami kenaikan sebesar 869 jiwa jika dibandingkan dengan data jumlah penduduk pada tahun sebelumnya. Apabila dilihat menurut kecamatan, kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Halong sebanyak 20.736 jiwa (15,70%) dan penduduk dengan jumlah terkecil pada Kecamatan Tebing Tinggi yaitu sebanyak 7.257 jiwa (5,49%). Sedangkan untuk tingkat desa/kelurahan, jumlah penduduk tertinggi di Kelurahan Batu Piring dengan jumlah penduduk 5.986 jiwa dan jumlah penduduk terendah di Desa Aniungan dengan jumlah penduduk 211 jiwa.



## b. Kepadatan Penduduk

Tabel 10 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk

KODE	KECAMATAN	L	P	L+P	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	KEPADATAN PENDUDUK
63.11.01	JUAI	8.883	8.743	17.626	386,88	45,56
63.11.02	HALONG	10.595	10.141	20.736	659,84	31,43
63.11.03	AWAYAN	7.096	6.962	14.058	142,57	98,60
63.11.04	BATUMANDI	9.861	9.417	19.278	147,96	130,29
63.11.05	LAMPIHONG	9.552	9.240	18.792	96,96	193,81
63.11.06	PARINGIN	9.620	9.604	19.224	100,04	192,16
63.11.07	PARINGIN SELATAN	7.601	7.531	15.132	86,80	174,33
63.11.08	TEBING TINGGI	3.655	3.602	7.257	257,25	28,21
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>66.863</b>	<b>65.240</b>	<b>132.103</b>	<b>1.878,30</b>	<b>70,33</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Kepadatan Penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat ketepatan jumlah penduduk dalam satuan keruangan. Rasio kepadatan penduduk (*density ratio*) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Dengan luas 1.878,3 km<sup>2</sup>, Kabupaten Balangan didiami oleh 132.103 jiwa atau sebesar 70 jiwa/km<sup>2</sup> yang berarti bahwa setiap km<sup>2</sup> Kabupaten Balangan didiami oleh penduduk sebanyak 70 jiwa. Jika diperhatikan persebaran penduduk disetiap kecamatan bahwa Kecamatan Lampihong dengan luas wilayah 96,96 km<sup>2</sup> merupakan wilayah terpadat penduduknya dengan kepadatan 194 jiwa/km<sup>2</sup>, diikuti oleh kecamatan Paringin dengan luas 100,04 km<sup>2</sup> dengan kepadatan 192 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah 28 jiwa/km<sup>2</sup> berada di Kecamatan Tebing Tinggi dengan luas wilayah 257,25 km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk per kecamatan di Kabupaten Balangan perlu mendapat perhatian, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna lahan/tanah secara perencanaan pembangunan di Kabupaten Balangan. Apabila ketiga aspek tersebut diacuhkan, maka dalam sepuluh atau lima belas tahun kedepan tidak menutup kemungkinan ada beberapa kecamatan akan menjadi kota yang padat penduduk dan akan berdampak pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

### c. Laju Pertumbuhan Penduduk

Tabel 11 Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Balangan Tahun 2019-2020

KODE	KECAMATAN	Laju Pertumbuhan Penduduk 2019-2020		
		2019	2020	Pertumbuhan
63.11.01	JUAI	17.172	17.626	2,64
63.11.02	HALONG	20.734	20.736	0,01
63.11.03	AWAYAN	14.102	14.058	-0,31
63.11.04	BATUMANDI	19.139	19.278	0,73

KODE	KECAMATAN	Laju Pertumbuhan Penduduk 2019-2020		
		2019	2020	Pertumbuhan
63.11.05	LAMPIHONG	18.778	18.792	0,07
63.11.06	PARINGIN	19.144	19.224	0,42
63.11.07	PARINGIN SELATAN	14.933	15.132	1,33
63.11.08	TEBING TINGGI	7.232	7.257	0,35
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>131.234</b>	<b>132.103</b>	<b>0,66</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Laju pertumbuhan penduduk mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk (migrasi). Jika dilihat pada tabel di atas, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Balangan dari tahun 2019 sampai 2020 sebesar 0,66%. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Balangan pada semua kecamatan bernilai positif dari tahun sebelumnya terkecuali pada Kecamatan Awayan. Laju Pertumbuhan Penduduk perlu dikendalikan agar tidak menjadi beban pembangunan. Laju pertumbuhan yang tinggi akan berdampak terhadap kemiskinan, kebutuhan sandang, pangan, papan, energi, kebutuhan air bersih serta pencemaran lingkungan.





## 2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

### a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

#### 1) Rasio Jenis Kelamin

Tabel 12 Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

NO	KECAMATAN	LK	PR	JUMLAH	RATIO	KETERANGAN
63.11.01	JUAI	8.883	8.743	17.626	101,6	Dlm 100 Pr ada 102 Lk
63.11.02	HALONG	10.595	10.141	20.736	104,48	Dlm 100 Pr ada 104 Lk
63.11.03	AWAYAN	7.096	6.962	14.058	101,92	Dlm 100 Pr ada 102 Lk
63.11.04	BATUMANDI	9.861	9.417	19.278	104,71	Dlm 100 Pr ada 105 Lk
63.11.05	LAMPIHONG	9.552	9.240	18.792	103,38	Dlm 100 Pr ada 103 Lk
63.11.06	PARINGIN	9.620	9.604	19.224	100,17	Dlm 100 Pr ada 100 Lk
63.11.07	PARINGIN SELATAN	7.601	7.531	15.132	100,93	Dlm 100 Pr ada 101 Lk
63.11.08	TEBING TINGGI	3.655	3.602	7.257	101,47	Dlm 100 Pr ada 101 Lk
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>66.863</b>	<b>65.240</b>	<b>132.103</b>	<b>102,49</b>	<b>Dlm 100 Pr ada 102 Lk</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah laki-laki dan perempuan. Untuk menghitung rasio jenis kelamin ini adalah dengan cara jumlah laki-laki dibagi jumlah perempuan dikalikan konstanta 100. Hal tersebut akan menggambarkan jumlah laki-laki terhadap 100 perempuan yang ada di suatu daerah.

Dari Tabel 12 diketahui jumlah penduduk Kabupaten Balangan berdasarkan data SIAK tahun 2020 secara total diketahui sejumlah 132.103 jiwa, dengan perincian jumlah penduduk laki-laki mencapai 66.863

jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 65.240 jiwa. Angka sex ratio diketahui sebesar 102,49. Ini berarti di setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki. Seluruh kecamatan memiliki angka Rasio Jenis Kelamin berada di atas angka 100. Jika dibandingkan, Angka Ratio Jenis Kelamin pada tahun 2020 memiliki besaran yang sama dengan tahun sebelumnya walaupun jumlah penduduk mengalami peningkatan.

Dilihat rasio jenis kelamin berdasarkan wilayah (kecamatan) dapat diketahui bahwa kecamatan dengan rasio jenis kelamin paling tinggi pada tahun 2020 adalah Kecamatan Batumandi yakni mencapai 104,71%. Kecamatan yang memiliki rasio jenis kelamin terendah adalah Kecamatan Paringin yaitu sebesar 100,17%.

## 2) Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Tabel 13 Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

NO	KELOMPOK UMUR	LK	PR	JLH	%
1	00-04	5.988	5.451	11.439	8,66
2	05-09	6.580	6.077	12.657	9,58
3	10-14	6.132	5.842	11.974	9,06
4	15-19	6.271	6.016	12.287	9,30
5	20-24	5.711	5.434	11.145	8,44
6	25-29	5.700	5.767	11.467	8,68
7	30-34	5.936	5.795	11.731	8,88
8	35-39	5.392	5.299	10.691	8,09
9	40-44	4.787	4.827	9.614	7,28



NO	KELOMPOK UMUR	LK	PR	JLH	%
10	45-49	4.308	4.177	8.485	6,42
11	50-54	3.540	3.766	7.306	5,53
12	55-59	2.883	2.761	5.644	4,27
13	60-64	1.801	1.751	3.552	2,69
14	65-69	962	1.012	1.974	1,49
15	70-74	478	653	1.131	0,86
16	75+	394	612	1.006	0,76
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>66.863</b>	<b>65.240</b>	<b>132.103</b>	<b>100,00</b>

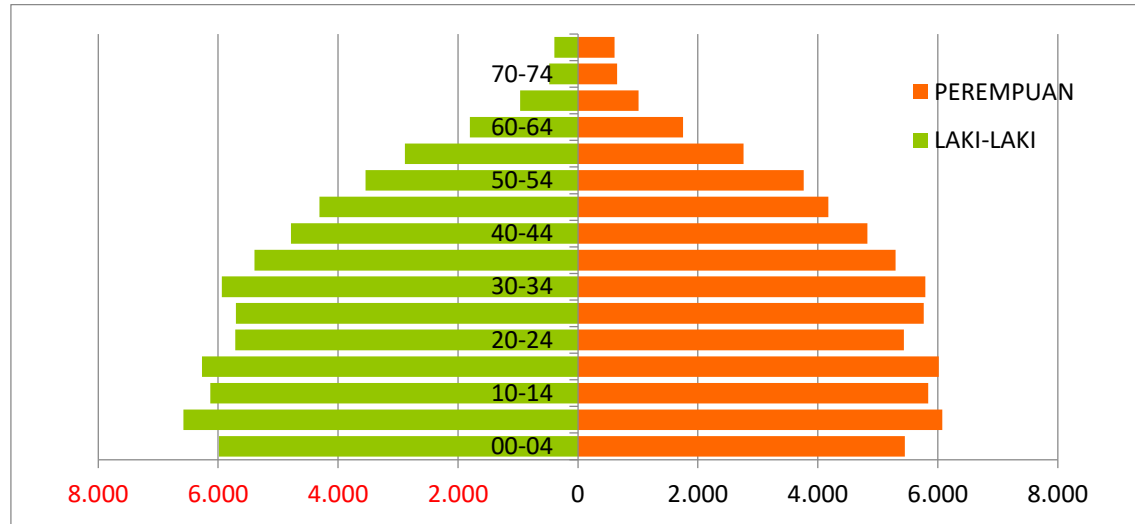
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Berdasarkan Tabel 13, di Kabupaten Balangan jika dilihat dari struktur umur, kelompok umur produktif (15-64 tahun) memiliki persentase penduduk tertinggi dibanding kelompok umur non produktif (dibawah 15 tahun) dan (65 tahun keatas). Pemerintah perlu menyiapkan kebijakan dalam penciptaan lowongan kerja bagi penduduk kelompok umur produktif khususnya bagi yang tidak/belum bekerja, penyiapan skill dan kualitas SDM, keterampilan, etos kerja dan kepribadian perlu juga dipersiapkan dalam memasuki dunia kerja sehingga mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia, bahkan yang paling penting mereka dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja yang lainnya, terutama kelompok umur 15- 19 tahun yang akan masuk dalam kelompok angkatan kerja. Jumlah penduduk tertinggi ada pada kelompok umur 5-9 tahun yaitu



sebanyak 12.657 jiwa atau 9,58% yang dalam beberapa waktu kedepan akan membutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

### 3) Piramida Penduduk



Gambar 3 Grafik Piramida Penduduk Kabupaten Balangan Pada Tahun 2021

Piramida Penduduk adalah grafik yang menyajikan data penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin dan daerah suatu penduduk. Dari piramida penduduk Kabupaten Balangan pada gambar 3 di atas menunjukkan struktur Penduduk Muda (*ekspansif*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan

kelompok umur di atasnya. Struktur Penduduk Muda apabila suatu wilayah yang memiliki angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah sehingga daerah ini mengalami pertumbuhan penduduk yang cepat.

Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Jumlah penduduk usia 5-9 tahun terlihat paling lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 15-19 tahun menunjukkan jumlah yang besar. Penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang masih kecil yaitu 3,71%. Namun dimasa depan proporsi penduduk lanjut usia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat.

#### 4) Rasio Ketergantungan

Komposisi umur penduduk di suatu wilayah juga dapat dihubungkan dengan Dependency Ratio (DR) atau Rasio Ketergantungan. Angka ketergantungan secara umum dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok umur produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok umur muda (0-14 tahun) dan Kelompok umur tua (65 tahun keatas). Semakin kecil dependency ratio, maka semakin kecil pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Tabel 14 Jumlah Penduduk Umur Muda, Umur Produktif, Umur Tua, dan Rasio Ketergantungan

KODE	KECAMATAN	MUDA		PRODUKTIF		TUA		JUMLAH		RATIO
		(0-14 THN)		(15-64 THN)		(65+ THN)		n	%	
		n	%	n	%	n	%			
63.11.01	JUAI	4695	3,55	12.376	9,37	555	0,42	17.626	13,34	42,42
63.11.02	HALONG	5.702	4,32	14.445	10,93	589	0,45	20.736	15,70	43,55
63.11.03	AWAYAN	3.818	2,89	9.746	7,38	494	0,37	14.058	10,64	44,24
63.11.04	BATUMANDI	5.087	3,85	13.503	10,22	688	0,52	19.278	14,59	42,77
63.11.05	LAMPIHONG	4.949	3,75	13.210	10,00	633	0,48	18.792	14,23	42,26
63.11.06	PARINGIN	5.343	4,04	13.327	10,09	554	0,42	19.224	14,55	44,25
63.11.07	PARINGIN SELATAN	4.372	3,31	10.335	7,82	425	0,32	15.132	11,45	46,42
63.11.08	TEBING TINGGI	2.104	1,59	4.980	3,77	173	0,13	7.257	5,49	45,72
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>36.070</b>	<b>27,30</b>	<b>91.922</b>	<b>69,58</b>	<b>4.111</b>	<b>3,11</b>	<b>132.103</b>	<b>100</b>	<b>43,71</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Jika diperhatikan Tabel 14 di atas, pada struktur umur penduduk menurut kelompok usia muda (0-14 tahun), usia produktif (15-64 tahun) dan usia lanjut (>65 tahun), maka 69,58% penduduk Kabupaten Balangan merupakan penduduk usia produktif, dan sisanya sekitar 30,42 % adalah penduduk non produktif yang terdiri dari penduduk usia muda dan tua. *Dependency ratio* di Kabupaten Balangan termasuk dalam golongan angka ketergantungan yang tinggi yaitu sebesar 43,71, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 44 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

## b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Tabel 15 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan

NO	UMUR	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JUMLAH
		n	%	n	%	n	%	n	%	
1	00-04	11.439	8,66	-	-	-	-	-	-	11.439
2	05-09	12.657	9,58	-	-	-	-	-	-	12.657
3	10-14	11.974	9,06	-	-	-	-	-	-	11.974
4	15-19	11.791	8,93	492	0,37	3	0,00	1	0,00	12.287
5	20-24	7.316	5,54	3.756	2,84	62	0,05	11	0,01	11.145
6	25-29	3.046	2,31	8.169	6,18	205	0,16	47	0,04	11.467
7	30-34	1.419	1,07	9.888	7,49	316	0,24	108	0,08	11.731
8	35-39	676	0,51	9.471	7,17	367	0,28	177	0,13	10.691
9	40-44	380	0,29	8.505	6,44	374	0,28	355	0,27	9.614
10	45-49	249	0,19	7.350	5,56	334	0,25	552	0,42	8.485
11	50-54	154	0,12	5.957	4,51	319	0,24	876	0,66	7.306
12	55-59	86	0,07	4.220	3,19	244	0,18	1.094	0,83	5.644
13	60-64	48	0,04	2.399	1,82	153	0,12	952	0,72	3.552
14	65-69	22	0,02	1.126	0,85	74	0,06	752	0,57	1.974
15	70-74	19	0,01	522	0,40	42	0,03	548	0,41	1.131
16	75+	18	0,01	361	0,27	30	0,02	597	0,45	1.006
<b>KAB. BALANGAN</b>		<b>61.294</b>	<b>46,40</b>	<b>62.216</b>	<b>47,10</b>	<b>2.523</b>	<b>1,91</b>	<b>6.070</b>	<b>4,59</b>	<b>132.103</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



Pengelompokan jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin berguna dalam penentuan kebijakan dan pengembangan program-program pembangunan keluarga seperti penyediaan fasilitas perumahan bagi keluarga-keluarga muda, fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan dasar lainnya.

Bila dilihat dari status perkawinan, jumlah penduduk Kabupaten Balangan terbanyak adalah yang berstatus kawin yaitu berjumlah 62.216 atau 47,10% yang di mulai dari kelompok umur 15 tahun keatas. Penduduk berstatus kawin terbesar berada pada kelompok umur 30-34 tahun sebanyak 9.888 atau 7,49%. Selanjutnya sebanyak 61.294 atau 46,40% penduduk di Kabupaten Balangan berstatus belum kawin. Proporsi jumlah penduduk berstatus cerai mati menduduki urutan terbanyak ketiga dengan jumlah 6.070 atau 4,59% dengan angka tertinggi berada pada kelompok umur 55-59 tahun dan proporsi penduduk berstatus cerai hidup memiliki jumlah terkecil yaitu sebanyak 2.523 atau 1,91% dengan angka tertinggi pada kelompok umur 40-44 tahun.

Perkawinan jika dilakukan pada umur yang “tepat” akan membawa kebahagiaan bagi keluarga dan pasangan (suami dan istri) yang menjalankan perkawinan tersebut. Perkawinan yang dilakukan pada usia terlalu dini akan membawa banyak konsekuensi pada pasangan, antara lain dalam hal kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Dalam hal kesehatan antara lain dalam hal kejiwaan, dimana perkawinan yang dilakukan diusia dini akan lebih mudah berakhir dengan kegagalan karena ketiadaan kesiapan mental menghadapi dinamika kehidupan berumah tangga dengan semua tanggung jawab, seperti antara lain tanggung jawab mengurus/mengatur rumah tangga, mencukupi ekonomi rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak.



Selain kesiapan mental, perkawinan terutama bagi anak perempuan merupakan persiapan untuk memasuki tahap kehamilan dan kelahiran. Dari segi kesehatan seorang perempuan yang hamil dan melahirkan pada usia terlalu muda secara fisik belum sempurna perkembangan semua organ tubuhnya. Perempuan yang masih berusia muda secara fisik perkembangan tulang panggulnya belum sempurna untuk menjadi jalan lahir bagi bayi yang dikandungnya. Bagi pelaksanaan program KB diketahuinya rata-rata umur kawin pertama akan memudahkan para perencana program untuk mengembangkan kegiatan penyuluhan penundaan kehamilan anak pertama dan persiapan menjadi orang tua yang bertanggung jawab. Bagi perencana program peningkatan kesehatan reproduksi, rata-rata umur kawin pertama akan memberikan gambaran mengenai berapa besar permintaan akan pelayanan kesehatan reproduksi di suatu daerah pada suatu waktu tertentu.

Pada negara seperti Indonesia, jika seseorang kawin pada usia muda, maka peluang untuk melanjutkan pendidikan akan terhenti. Kondisi ini kadang terjadi pada remaja perempuan yang akan dikeluarkan dari sekolah jika dia diketahui hamil dan terpaksa kawin. Kegunaan penghitungan umur kawin pertama adalah memudahkan para penentu kebijakan dan perencana pembangunan untuk mengembangkan program pemberdayaan orang muda agar meneruskan sekolah dan bagi yang terpaksa putus sekolah diberikan pendidikan keterampilan agar tidak segera memasuki jenjang pernikahan. Program untuk pendewasaan usia perkawinan bagi perempuan juga dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan daerah.

Tabel 16 Rata-rata Umur Kawin Pertama (UKP)

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI	TOTAL	UKP
63.11.01	JUAI	1.286	4.310	217	648	6.461	22,91
63.11.02	HALONG	1.647	4.874	209	633	7.363	23,23
63.11.03	AWAYAN	1.017	3.294	184	607	5.102	22,78
63.11.04	BATUMANDI	1.400	4.602	256	748	7.006	22,62
63.11.05	LAMPIHONG	1.433	4.406	276	824	6.939	22,73
63.11.06	PARINGIN	1.388	4.606	280	732	7.006	22,90
63.11.07	PARINGIN SELATAN	1.031	3.676	182	564	5.453	22,86
63.11.08	TEBING TINGGI	536	1.694	75	235	2.540	22,47
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>9.738</b>	<b>31.462</b>	<b>1.679</b>	<b>4.991</b>	<b>47.870</b>	<b>22,84</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Penduduk Kabupaten Balangan melakukan perkawinan pertama rata-rata pada usia 22,84 tahun. UKP tertinggi yaitu 23,23 terdapat di Kecamatan Halong dan UKP terendah pada Kecamatan Tebing Tinggi yakni 22,47.

### c. Keluarga

#### 1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan

kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu, perencanaan keluarga menjadi penting. Tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya. Semakin kecil jumlah anggota dalam satu keluarga dapat diasumsikan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya karena rata-rata jumlah anggota keluarga dalam satu keluarga terkait dengan tantangan beban ketergantungan keluarga.

Tabel 16 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Menurut Kecamatan

KODE	KECAMATAN	PENDUDUK		KELUARGA		RATA-RATA
		n	%	n	%	
63.11.01	JUAI	17.626	13,30	5.730	13,40	3,1
63.11.02	HALONG	20.736	15,80	6.596	15,50	3,1
63.11.03	AWAYAN	14.058	10,60	4.656	10,70	3,0
63.11.04	BATUMANDI	19.278	14,70	6.329	14,40	3,0
63.11.05	LAMPIHONG	18.792	14,30	6.085	14,20	3,1
63.11.06	PARINGIN	19.224	14,40	6.262	14,70	3,1
63.11.07	PARINGIN SELATAN	15.132	11,40	4.840	11,50	3,1
63.11.08	TEBING TINGGI	7.257	5,50	2.247	5,50	3,2
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>132.103</b>	<b>100,00</b>	<b>42.745</b>	<b>100,00</b>	<b>3,1</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



Jumlah keluarga di Kabupaten Balangan sebanyak 42.745 keluarga yang tersebar di delapan kecamatan. Kecamatan Halong memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 6.596 keluarga (15,50%) dan yang terkecil ada di kecamatan Tebing Tinggi yaitu 2.247 keluarga (5,50%). Keluarga di Kabupaten Balangan lebih banyak merupakan keluarga inti dengan rata-rata jumlah anggota keluarga adalah sebanyak 3,1 jiwa per keluarga. Ini menunjukkan bahwa dalam satu keluarga terdiri dari sebanyak 3-4 orang anggota keluarga dan angka ini merata di setiap kecamatan di Kabupaten Balangan.

## 2) Status Hubungan Dalam Keluarga

Tabel 17 Jumlah Penduduk Kabupaten Balangan Berdasarkan Status Hubungan dalam Keluarga

NO	HUBUNGAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	%
		n	%	n	%		
1	Kepala Keluarga	33.663	50,30	9.082	13,90	42.745	32,40
2	Suami	6	0,00	0	0,00	6	0,00
3	Istri	0	0,00	28.363	43,50	28.363	21,50
4	Anak	31.628	47,30	25.991	39,80	57.619	43,60
5	Menantu	15	0,00	18	0,00	33	0,00
6	Cucu	581	0,90	467	0,70	1.048	0,80
7	Orangtua	25	0,00	397	0,60	422	0,30
8	Mertua	19	0,00	246	0,40	265	0,20
9	Famili Lain	884	1,30	659	1,00	1.543	1,20
10	Pembantu	2	0,00	1	0,00	3	0,00

NO	HUBUNGAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	%
		n	%	n	%		
11	Lainnya	40	0,10	16	0,00	56	0,00
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>66.863</b>	<b>100,00</b>	<b>65.240</b>	<b>100,00</b>	<b>132.103</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Kepala keluarga umumnya berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 33.314 orang atau 50,16% dari total penduduk laki-laki. Kepala keluarga laki-laki yang mempunyai istri sebanyak 29.000 orang dan sebanyak 4.314 kepala keluarga laki-laki tidak mempunyai istri. Hal ini kemungkinan terjadi karena yang bersangkutan berstatus belum menikah, berstatus sudah cerai hidup/cerai mati, atau istri berdomisili di luar daerah. Kepala keluarga perempuan berjumlah 7.903 orang atau 12,19% dari total penduduk perempuan. Dari jumlah tersebut, hanya 8 orang saja yang mempunyai suami atau tinggal dalam satu kartu keluarga, sisanya sebanyak 7.895 orang tidak mempunyai suami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan umumnya berstatus sendiri baik karena yang bersangkutan memang belum menikah, sudah cerai hidup/cerai mati atau suami tidak tinggal dalam satu rumah yang sama (poligami) atau berdomisili di luar daerah.

Penduduk Kabupaten Balangan jika dilihat dari status hubungan dalam keluarga, nampak bahwa status anak dalam keluarga merupakan yang tertinggi dalam status hubungan dalam keluarga mencapai 57.362 orang

(43,71%) yang terdiri dari 31.444 anak laki-laki dan 25,918 anak perempuan. Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah yaitu sekitar 2,78%.

### 3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 18 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin

KODE	KECAMATAN	Laki-Laki		Perempuan		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
63.11.01	JUAI	4.587	13,63	1.143	12,59	5.730	13,41
63.11.02	HALONG	5.249	15,59	1.347	14,83	6.596	15,43
63.11.03	AWAYAN	3.550	10,55	1.106	12,18	4.656	10,89
63.11.04	BATUMANDI	4.963	14,74	1.366	15,04	6.329	14,81
63.11.05	LAMPIHONG	4.662	13,85	1.423	15,67	6.085	14,24
63.11.06	PARINGIN	4.990	14,82	1.272	14,01	6.262	14,65
63.11.07	PARINGIN SELATAN	3.869	11,49	971	10,69	4.840	11,32
63.11.08	TEBING TINGGI	1.793	5,33	454	5,00	2.247	5,26
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>33.663</b>	<b>100</b>	<b>9.082</b>	<b>100</b>	<b>42.745</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus kawin maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Kepala Keluarga di Kabupaten Balangan mayoritas berjenis

kelamin laki-laki yaitu sebesar 33.663 jiwa (78,75%). Sisanya sebanyak 9.082 jiwa (21,25%) keluarga dikepalai perempuan.

#### 4) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Tabel 19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH	%
1	15-19	241	0,56
2	20-24	1.626	3,81
3	25-29	4.153	9,72
4	30-34	5.567	13,03
5	35-39	5.582	13,06
6	40-44	5.435	12,72
7	45-49	5.230	12,24
8	50-54	4.715	11,03
9	55-59	4.082	9,55
10	60-64	2.760	6,46
11	65-69	1.640	3,84
15	70-74	919	2,15
16	75+	779	1,82
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>42.729</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



Informasi tentang Kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan lain-lain. Keluarga di Kabupaten Balangan mayoritas keluarga dikepalai oleh penduduk yang berada pada rentang usia antara 35-39 tahun yaitu 5.582 jiwa atau 13,06%. Adapun jumlah terkecil ada pada rentang usia 15-19 tahun yaitu sebanyak 241 orang atau 0,56%. Adanya kepala keluarga pada rentang usia tersebut perlu menjadi perhatian pemerintah daerah karena masih merupakan usia sekolah.

#### 5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Tabel 20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

NO	KELOMPOK UMUR	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	00-04	1	0,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,00
2	05-09	1	0,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,00
3	10-14	14	0,64	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	0,03
4	15-19	198	9,00	40	0,12	2	0,09	1	0,02	241	0,56
5	20-24	449	20,41	1.120	3,40	47	2,16	10	0,18	1.626	3,80
6	25-29	439	19,95	3.496	10,62	174	7,99	44	0,81	4.153	9,72
7	30-34	305	13,86	4.892	14,85	269	12,35	101	1,86	5.567	13,02
8	35-39	215	9,77	4.896	14,87	300	13,77	171	3,15	5.582	13,06
9	40-44	184	8,36	4.592	13,94	316	14,51	343	6,31	5.435	12,71
10	45-49	152	6,91	4.251	12,91	297	13,64	530	9,75	5.230	12,24



NO	KELOMPOK UMUR	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
11	50-54	109	4,95	3.482	10,57	294	13,50	830	15,27	4.715	11,03
12	55-59	59	2,68	2.787	8,46	221	10,15	1.015	18,68	4.082	9,55
13	60-64	36	1,64	1.730	5,25	134	6,15	860	15,83	2.760	6,46
14	65-69	16	0,73	917	2,78	68	3,12	639	11,76	1.640	3,84
15	70-74	15	0,68	417	1,27	33	1,52	454	8,35	919	2,15
16	75+	7	0,32	313	0,95	23	1,06	436	8,02	779	1,82
<b>KAB. BALANGAN</b>		<b>2.200</b>	<b>100</b>	<b>32.933</b>	<b>100</b>	<b>2.178</b>	<b>100</b>	<b>5.434</b>	<b>100</b>	<b>42.745</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh mereka yang berstatus lajang, kawin maupun mereka yang berstatus cerai hidup maupun cerai mati. Di Kabupaten Balangan mayoritas kepala keluarga berstatus kawin yaitu sebanyak 32.933 keluarga (77,05%) kemudian berturut-turut disusul kepala keluarga dengan status cerai mati sebanyak 5.434 keluarga (12,71%), kepala keluarga berstatus cerai hidup sebanyak 2.178 keluarga (5,10%) dan terkecil jumlahnya berstatus belum kawin sebanyak 2.200 keluarga (5,15%). Kepala keluarga dengan status belum kawin tertinggi berada pada rentang usia antara 20-24 sebanyak 449 kepala keluarga (1,05%) dan kepala keluarga dengan status kawin mayoritas berada pada kelompok umur 35-39 yaitu sebanyak 4.896 kepala keluarga (11,45%).

Tabel 21 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Perkawinan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM KAWIN	1.493	3,49	707	1,65	2.200	5,15
2	KAWIN	30.413	71,15	2.520	5,90	32.933	77,05
3	CERAI HIDUP	725	1,70	1.453	3,40	2.178	5,10
4	CERAI MATI	1.032	2,41	4.402	10,30	5.434	12,71
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>33.663</b>	<b>78,75</b>	<b>9.082</b>	<b>21,25</b>	<b>42.745</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa sebanyak 32.933 jiwa (77,05%) kepala keluarga berstatus kawin dan sebanyak 5.434 jiwa (12,71%) kepala keluarga berstatus cerai mati. Idealnya seseorang dalam keluarga untuk menjadi Kepala Keluarga adalah anggota keluarga yang telah berstatus kawin. Seseorang yang berstatus cerai mati menjadi kepala keluarga disebabkan karena meninggalnya salah satu pasangan baik suami/isterinya.

Jika diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga dengan status belum kawin dan kawin didominasi oleh kepala keluarga laki-laki. Yang menarik dari data di atas adalah dari keseluruhan keberadaan perempuan sebagai kepala keluarga, justru mendominasi dengan status cerai (cerai hidup dan cerai mati). Jika kita bandingkan, pada status perkawinan cerai hidup, sebanyak 1.453 jiwa kepala keluarga perempuan sedangkan kepala keluarga laki-laki hanya sebanyak 725 jiwa. Begitu juga halnya dengan status cerai mati yang terdiri

dari 4.402 jiwa kepala keluarga perempuan dan laki-laki hanya sebanyak 1.032 jiwa. Hal ini kemungkinan besar disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi.

#### 6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Tabel 22 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan

NO	JENJANG PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	1.540	3,60	1.394	3,26	2.934	6,86
2	Belum Tamat SD/Sederajat	181	0,42	136	0,32	317	0,74
3	Tamat SD/Sederajat	15.432	36,10	5.556	13,00	20.988	49,10
4	SLTP/Sederajat	6.185	14,47	1.014	2,37	7.199	16,84
5	SLTA/Sederajat	7.692	18,00	676	1,58	8.368	19,58
6	Diploma I/II	274	0,64	47	0,11	321	0,75
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	330	0,77	45	0,11	375	0,88
8	Diploma IV/Strata I	1.885	4,41	200	0,47	2.085	4,88
9	Strata II	143	0,33	14	0,03	157	0,37
10	Strata III	1	0,00	0	0,00	1	0,00
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>33.663</b>	<b>78,75</b>	<b>9.082</b>	<b>21,25</b>	<b>42.745</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



Tingkat pendidikan seorang kepala keluarga mempunyai perananan penting dalam kaitannya dengan tingkat kesejahteraan keluarga. Tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh seorang kepala keluarga dapat menjadi salah satu faktor untuk mendapatkan pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan kepala keluarga diharapkan semakin besar pula kesempatan kepala keluarga memperoleh pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dari Tabel 23 terlihat bahwa kepala keluarga di Kabupaten Balangan sebagian besar berpendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 20,988 orang (49,10%) dari total kepala keluarga. Kepala keluarga yang menamatkan SLTA/ sederajat menempati urutan kedua yaitu sebanyak 8.368 orang (19,58%), diikuti tamat SLTP/ sederajat sebanyak 7.199 orang (16,84%). Jumlah kepala keluarga yang tidak sekolah masih tinggi yaitu sebesar 2.934 orang (6,86%). Adapun kepala keluarga yang menamatkan pendidikan tinggi berjumlah 2.939 orang (6,88%) yaitu masing masing untuk pendidikan Diploma I/II sebanyak 321 orang (0,75%), kemudian pendidikan Diploma III sebanyak 375 orang (0,88%), pendidikan Diploma IV/Strata I sebanyak 2.085 orang (4,88%), pendidikan Strata II sebanyak 157 orang (0,37%), sementara tingkat pendidikan Strata III hanya sebanyak 1 orang. Dilihat dari data di atas, menggambarkan bahwa tingkat pendidikan kepala keluarga di Kabupaten Balangan tergolong rendah karena 49,10% dari total kepala keluarga hanya berpendidikan Tamat SD/Sederajat. Hal ini tentunya dapat memicu tingkat kemiskinan di Kabupaten Balangan, karena tidak dapat dipungkiri bahwa latar pendidikan penduduk sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di suatu daerah. Kedepannya, menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah daerah untuk dapat meningkatkan sumber

daya manusianya dengan menyediakan pendidikan yang berkualitas dan selalu memupuk minat belajar penduduknya, sebab sumber daya manusia yang tinggi merupakan aset yang sangat berharga bagi daerah.

#### 7) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kegiatan dan Kelamin

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 23 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kegiatan dan Kelamin

NO	KEGIATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	BEKERJA	32.766	76,65	6.216	14,54	38.982	91,20
2	BELUM BEKERJA	349	0,82	377	0,88	726	1,70
3	PELAJAR/MAHASISWA	253	0,59	156	0,36	409	0,96
4	PENSIUNAN	285	0,67	60	0,14	345	0,81
5	MENGURUS RUMAH TANGGA	1	0,00	2.271	5,31	2.272	5,32
6	LAINNYA	9	0,02	2	0,00	11	0,03
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>33.663</b>	<b>78,75</b>	<b>9.082</b>	<b>21,25</b>	<b>42.745</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Dari Tabel 24, terlihat bahwa jika dihubungkan dengan status pekerjaan, sebagian besar Kepala Keluarga di Kabupaten Balangan berstatus bekerja yaitu 91,20% dengan komposisi laki-laki sebesar 76,65% dan

perempuan sebesar 14,54%. Selanjutnya berturut-turut, jumlah kepala keluarga yang bekerja mengurus rumah tangga sebesar 5,32%, belum bekerja sebesar 1,70%, pelajar/mahasiswa sebesar 0,96%, pensiunan sebesar 0,81% dan lainnya sebesar 0,03%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa proporsi kepala keluarga laki-laki yang bekerja jauh lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan yang bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki penanggungjawab ekonomi keluarga sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja.

Yang perlu mendapat perhatian adalah adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang belum bekerja yakni sebesar 1,70%. Jika seorang kepala keluarga belum bekerja maka kesejahteraan keluarga menjadi rentan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup keluarga. Dari data di atas juga dapat dilihat bahwa adanya kepala keluarga yang masih berstatus pelajar/mahasiswa sebanyak 0,96%, walaupun kecil perlu diselidiki apakah mereka yang berstatus sebagai pelajar merupakan orang yang mandiri secara ekonomi atau cuma mandiri secara administrasi.

Tabel 24 Distribusi Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

NO	KEGIATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
01	Belum/Tidak Bekerja	233	0,57	290	0,70	523	1,27
02	Mengurus Rumah Tangga	1	0,00	1.802	4,37	1.803	4,37
03	Pelajar/Mahasiswa	142	0,34	75	0,18	217	0,53



NO	KEGIATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
04	Pensiunan	313	0,76	72	0,17	385	0,93
05	Pegawai Negeri Sipil	1.392	3,38	106	0,26	1.498	3,63
06	Tentara Nasional Indonesia	54	0,13	1	0,00	55	0,13
07	Kepolisian RI	185	0,45	0	0,00	185	0,45
08	Perdagangan	627	1,52	140	0,34	767	1,86
09	Petani/Pekebun	16.851	40,88	4.345	10,54	21.196	51,43
10	Peternak	30	0,07	0	0,00	30	0,07
11	Nelayan/Perikanan	6	0,01	0	0,00	6	0,01
12	Industri	5	0,01	0	0,00	5	0,01
13	Konstruksi	29	0,07	2	0,00	31	0,08
14	Transportasi	26	0,06	0	0,00	26	0,06
15	Karyawan Swasta	2.741	6,65	65	0,16	2.806	6,81
16	Karyawan BUMN	46	0,11	2	0,00	48	0,12
17	Karyawan BUMD	27	0,07	0	0,00	27	0,07
18	Karyawan Honorer	304	0,74	53	0,13	357	0,87
19	Buruh Harian Lepas	254	0,62	8	0,02	262	0,64
20	Buruh Tani/Perkebunan	814	1,97	216	0,52	1.030	2,50



NO	KEGIATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
21	Buruh Nelayan/Perikanan	2	0,00	0	0,00	2	0,00
22	Buruh Peternakan	5	0,01	0	0,00	5	0,01
23	Pembantu Rumah Tangga	0	0,00	14	0,03	14	0,03
24	Tukang Cukur	7	0,02	0	0,00	7	0,02
25	Tukang Listrik	3	0,01	0	0,00	3	0,01
26	Tukang Batu	32	0,08	0	0,00	32	0,08
27	Tukang Kayu	115	0,28	0	0,00	115	0,28
28	Tukang Sol Sepatu	2	0,00	0	0,00	2	0,00
29	Tukang Las/Pandai Besi	18	0,04	0	0,00	18	0,04
30	Tukang Jahit	23	0,06	4	0,01	27	0,07
31	Tukang Gigi	2	0,00	0	0,00	2	0,00
32	Penata Rias	4	0,01	1	0,00	5	0,01
33	Penata Rambut	4	0,01	0	0,00	4	0,01
34	Mekanik	57	0,14	0	0,00	57	0,14
35	Seniman	1	0,00	0	0,00	1	0,00
36	Tabib	2	0,00	0	0,00	2	0,00
37	Imam Mesjid	6	0,01	0	0,00	6	0,01





NO	KEGIATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
38	Pendeta	9	0,02	0	0,00	9	0,02
39	Wartawan	6	0,01	0	0,00	6	0,01
40	Ustadz/Mubaligh	26	0,06	0	0,00	26	0,06
41	Juru Masak	0	0,00	1	0,00	1	0,00
42	Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
43	Wakil Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
44	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	15	0,04	0	0,00	15	0,04
45	Dosen	10	0,02	0	0,00	10	0,02
46	Guru	202	0,49	33	0,08	235	0,57
47	Notaris	2	0,00	0	0,00	2	0,00
48	Arsitek	1	0,00	0	0,00	1	0,00
49	Konsultan	5	0,01	0	0,00	5	0,01
50	Dokter	8	0,02	0	0,00	8	0,02
51	Bidan	0	0,00	9	0,02	9	0,02
52	Perawat	27	0,07	2	0,00	29	0,07
53	Apoteker	1	0,00	0	0,00	1	0,00
54	Pelaut	1	0,00	0	0,00	1	0,00

NO	KEGIATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
55	Sopir	338	0,82	0	0,00	338	0,82
56	Pedagang	448	1,09	117	0,28	565	1,37
57	Perangkat Desa	58	0,14	3	0,01	61	0,15
58	Kepala Desa	35	0,08	1	0,00	36	0,09
59	Wiraswasta	7.749	18,80	539	1,31	8.288	20,11
60	Lainnya	8	0,02	2	0,00	10	0,02
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>33.314</b>	<b>80,83</b>	<b>7.903</b>	<b>19,17</b>	<b>41.217</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2019, diolah.

Jenis pekerjaan yang menjadi mata pencaharian mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Balangan yaitu sebagai petani/pekebun yaitu sebanyak 21.196 kepala keluarga atau 51,43% dari keseluruhan jenis pekerjaan. Jenis pekerjaan lainnya yang banyak dipilih kepala keluarga adalah wiraswasta sebanyak 8.288 kepala keluarga atau 20,11%.



#### d. Penduduk menurut karakteristik sosial

##### 1) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Jumlah penduduk menurut pendidikan adalah penduduk yang digolongkan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh dan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Balangan serta menunjukkan kualitas sumber daya manusia masyarakat Balangan.

Tabel 25 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan yang Ditamatkan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JLH	
		N	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	13.199	9,99	13.260	10,04	26.459	20,03
2	Belum Tamat SD/Sederajat	6.598	4,99	6.000	4,54	12.598	9,54
3	Tamat SD/Sederajat	22.751	17,22	24.835	18,80	47.586	36,02
4	SLTP/Sederajat	11.228	8,50	10.524	7,97	21.752	16,47
5	SLTA/Sederajat	10.241	7,75	7.198	5,45	17.439	13,20
6	Diploma I/II	283	0,21	320	0,24	603	0,46
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	364	0,28	611	0,46	975	0,74
8	Diploma IV/Strata I	2.052	1,55	2.421	1,83	4.473	3,39
9	Strata II	146	0,11	71	0,05	217	0,16
10	Strata III	1	0,00	0	0,00	1	0,00
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>66.863</b>	<b>50,61</b>	<b>65.240</b>	<b>49,39</b>	<b>132.103</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



Dari Tabel 26 terlihat bahwa jumlah tertinggi pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk Kabupaten Balangan adalah jenjang SD/ sederajat yaitu 36,02% dengan komposisi laki-laki sebesar 17,22% dan perempuan 18,80%. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk di Kabupaten Balangan relatif masih rendah. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor yang di antaranya kemungkinan masih banyak penduduk tidak melakukan update data pendidikan terakhir ketika menyelesaikan pendidikannya serta kemungkinan karena tingkat ekonomi yang masih rendah di dalam keluarga sehingga menyulitkan penduduk untuk menempuh pendidikan tinggi.

Jika dilihat berdasarkan tabel penduduk perempuan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari proporsi penduduk perempuan yang menamatkan pendidikan tinggi sebesar 2,58% sedangkan penduduk laki-laki hanya berjumlah sebesar 2,15%. Adapun persentase penduduk yang tamat pada jenjang pendidikan tamat SLTA/ sederajat, penduduk laki-laki memiliki persentase lebih tinggi (7,75%) dibanding penduduk perempuan (5,45%). Dengan adanya pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA/ sederajat, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian. Begitu pula penduduk yang menamat pendidikan SLTP/ sederajat penduduk laki-laki juga memiliki persentase yang lebih tinggi (8,50%) dibanding penduduk perempuan (7,97%). Sedangkan jumlah penduduk yang menamatkan jenjang pendidikan SD/ sederajat penduduk perempuan memiliki persentase yang lebih tinggi (18,80%) dibanding penduduk laki-laki (17,22%).

## 2) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama di perlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 26 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut

NO	AGAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JLH	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	63.135	47,79	61.641	46,66	124.776	94,45
2	Kristen	475	0,36	429	0,32	904	0,68
3	Katholik	142	0,11	133	0,10	275	0,21
4	Hindu	897	0,68	957	0,72	1.854	1,40
5	Budha	2.183	1,65	2.047	1,55	4.230	3,20
6	Konghucu	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Kepercayaan	31	0,02	33	0,02	64	0,05
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>66.863</b>	<b>50,61</b>	<b>65.240</b>	<b>49,39</b>	<b>132.103</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Dari Tabel 27, terlihat bahwa 94,45% penduduk di Kabupaten Balangan menganut agama Islam. Agama Buddha menempati urutan kedua terbesar dianut penduduk Kabupaten Balangan yaitu sebesar 3,20%. Di susul agama Hindu sebesar 1,40%. Selanjutnya, penduduk yang menganut agama Kristen adalah sebesar 0,68%,



penduduk yang beragama Khatolik sebesar 0,68%, penduduk yang menganut Aliran Kepercayaan di Kabupaten Balangan yaitu sebesar 0,05% dan menduduk yang menganut agama Konghucu yaitu 0%.

Tabel 27 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan

KODE	KECAMATAN	AGAMA							JUMLAH
		ISLAM	KRISTEN	KHATOLIK	HINDU	BUDDHA	KONGHUCU	ALIRAN KEPERCAYAAN	
63.11.01	JUAI	17.567	21	37	1	0	0	0	17.626
63.11.02	HALONG	15.368	582	204	397	4.184	0	1	20.736
63.11.03	AWAYAN	14.048	6	4	0	0	0	0	14.058
63.11.04	BATUMANDI	19.255	15	4	0	4	0	0	19.278
63.11.05	LAMPIHONG	18.791	0	0	1	0	0	0	18.792
63.11.06	PARINGIN	19.113	86	9	9	7	0	0	19.224
63.11.07	PARINGIN SELATAN	15.052	57	15	8	0	0	0	15.132
63.11.08	TEBING TINGGI	5.582	137	2	1.438	35	0	63	7.257
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>124.776</b>	<b>904</b>	<b>275</b>	<b>1.854</b>	<b>4.230</b>	<b>0</b>	<b>64</b>	<b>132.103</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Seluruh kecamatan di Kabupaten Balangan mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Penduduk beragama Islam terbesar ada di Kecamatan Batumandi yaitu sebanyak 19.255 jiwa. Penganut agama Kristen terbesar ada di Kecamatan Halong yaitu sebanyak 582 jiwa dari total sebanyak 904 jiwa. Penganut agama Khatolik terbesar juga berada di Kecamatan Halong yaitu sebanyak 204 jiwa dari total sebanyak 275 jiwa. Begitu pula dengan penganut agama Buddha terbesar di Kabupaten Balangan berada di Kecamatan Halong



yaitu sebanyak 4.184 jiwa dari total 4.230 jiwa. Sedangkan penganut agama Hindu terbesar di Kabupaten Balangan berada di Kecamatan Tebing Tinggi yaitu sebanyak 1.438 jiwa dari total 1.854 jiwa.

### 3) Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan

Kecacatan adalah hilangnya atau abnormalitasnya fungsi atau struktur anatomi, psikologi maupun fisiologi seseorang. Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program perencanaan pelayanan maupun pembangunan fasilitas umum, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan yang ramah penyandang cacat serta kesempatan kerja bagi penyandang cacat. Dengan mengetahui jumlah penduduk menurut kecacatan diharapkan pemerintah daerah lebih memperhatikan persoalan-persoalan yang terjadi berkaitan dengan kehidupan para penyandang cacat dan memberikan dukungan untuk meningkatkan martabat, hak dan kesejahteraan para penyandang cacat.

Tabel 28 Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

NO	JENIS CACAT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	CACAT FISIK	40	27	67
2	CACAT NETRA	29	31	60
3	CACAT RUNGU/WICARA	25	29	54
4	CACAT MENTAL/JIWA	54	42	96
5	CACAT FISIK DAN MENTAL	12	14	26
6	CACAT LAINNYA	20	17	37
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>180</b>	<b>160</b>	<b>340</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



Jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten sebanyak 340 jiwa atau sebesar 0,26% dari total penduduk di Kabupaten Balangan. Penyandang cacat mental/jiwa memiliki jumlah yang paling banyak yaitu 96 orang, diikuti penyandang cacat fisik sebanyak 67 orang, penyandang cacat netra sebanyak 60 orang. Jumlah penduduk penyandang cacat rungu/wicara sebanyak 54 orang, penyandang cacat lainnya sebanyak 37 orang dan penyandang cacat fisik dan mental sebanyak 26 orang

Jumlah penyandang cacat yang tersaji dalam SIAK besar kemungkinan lebih kecil jika dibandingkan dengan kondisi riil. Hal ini disebabkan karena keengganan penduduk penyandang cacat atau keluarga penyandang cacat untuk melaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Meskipun proporsinya kecil, penduduk penyandang cacat tetap harus menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten dengan menghapus hambatan terhadap aksesibilitas serta tetap memberikan pelayanan dan perlindungan sosial bagi mereka dan menjamin akses penyandang cacat terhadap lingkungan fisik, transportasi, informasi dan komunikasi, termasuk teknologi dan sistem informasi dan komunikasi, serta fasilitas dan pelayanan lainnya yang terbuka atau sarana umum baik di daerah perkotaan maupun pedesaan, atas dasar kesetaraan.



## B. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk adalah tingkat/taraf kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti sandang, pangan, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Adapaun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk di suatu daerah diantaranya adalah bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi serta bidang sosial.

### 1. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam peningkatan kualitas hidup penduduk dan berpengaruh langsung terhadap kinerja serta produktivitas penduduk. Jika kesehatan tidak diperhatikan maka kualitas penduduk juga akan turut menurun. Tingkat kesehatan penduduk juga dapat dilihat dari aspek kelahiran dan kematian.

#### a. Kelahiran

Kelahiran atau *fertilitas* merupakan salah satu faktor penambah jumlah penduduk disamping migrasi masuk. Jumlah kelahiran membawa konsekuensi pada penyediaan pemenuhan kebutuhan bagi anak yang dilahirkan seperti gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan selanjutnya membutuhkan pendidikan dan pemenuhan kesempatan kerja.

##### 1) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran adalah banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu dan di suatu wilayah. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk

perhitungan berbagai indikator *fertilitas* lainnya. Tinggi rendahnya kelahiran dalam suatu penduduk erat hubungannya dan tergantung pada struktur umur, banyaknya perkawinan, umur pada waktu kawin, penggunaan alat kontrasepsi, pengangguran, tingkat pendidikan, status pekerjaan wanita serta pembangunan ekonomi.

Tabel 29 Jumlah Kelahiran di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	LAHIR MATI		LAHIR HIDUP		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
63.11.01	JUAI	2	0,09	286	12,56	288	12,65
63.11.02	HALONG	6	0,26	306	13,44	312	13,70
63.11.03	AWAYAN	1	0,04	246	10,80	247	10,85
63.11.04	BATUMANDI	6	0,26	360	15,81	366	16,07
63.11.05	LAMPIHONG	3	0,13	313	13,75	316	13,88
63.11.06	PARINGIN	0	0,00	333	14,62	333	14,62
63.11.07	PARINGIN SELATAN	4	0,18	282	12,38	286	12,56
63.11.08	TEBING TINGGI	2	0,09	127	5,58	129	5,67
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>24</b>	<b>1,05</b>	<b>2.253</b>	<b>98,95</b>	<b>2.277</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan Tahun 2020.

Kelahiran di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 sebanyak 2.277 kelahiran. Terdapat 24 kelahiran yang merupakan kelahiran mati (*stillbirth*), yaitu kematian sebelum ekspulsi lengkap atau ekstraksi hasil

fertilisasi dari ibu pada atau setelah usia kehamilan 20 minggu. Walaupun *stillbirth* terlihat sangat kecil (1,23%), hal tersebut tentunya harus mendapat perhatian dari pemerintah, khususnya bidang kesehatan.

## 2) Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar atau *Crude Birth Rate* (CBR), yaitu banyaknya kelahiran hidup pada suatu tahun tertentu tiap 1.000 penduduk pada pertengahan tahun. Angka kelahiran kasar digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Golongan tinggi, apabila jumlah kelahiran lebih dari 30
- b. Golongan sedang, apabila jumlah kelahiran antara 20-30
- c. Golongan rendah, apabila jumlah kelahiran kurang dari 20

Berikut adalah tabel angka kelahiran kasar menurut kecamatan se Kabupaten Balangan, yang diproses dari data base SIAK hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil tahun 2020 dan sumber data kelahiran dari Dinas Kesehatan.

Tabel 30 Angka Kelahiran Kasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH PENDUDUK	ANGKA KELAHIRAN KASAR
63.11.01	JUAI	286	17.626	16,23
63.11.02	HALONG	306	20.736	14,76
63.11.03	AWAYAN	246	14.058	17,50
63.11.04	BATUMANDI	360	19.278	18,67
63.11.05	LAMPIHONG	313	18.792	16,66

KODE	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH PENDUDUK	ANGKA KELAHIRAN KASAR
63.11.06	PARINGIN	333	19.224	17,32
63.11.07	PARINGIN SELATAN	282	15.132	18,64
63.11.08	TEBING TINGGI	127	7.257	17,50
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>2.253</b>	<b>132.103</b>	<b>17,05</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan Tahun 2020.

Angka Kelahiran Kasar tahun 2020 di Kabupaten Balangan sebesar 17,10. Artinya bahwa terdapat 17-18 kelahiran dalam setiap 1.000 penduduk pada Tahun 2020. Angka kelahiran ini masih tergolong kriteria rendah sehingga Pemerintah Kabupaten Balangan belum saatnya menyiapkan kebijakan khusus terkait dengan pengendalian kelahiran, namun kebijakan yang ada sekarang tetap dilanjutkan guna menghindari pertumbuhan penduduk yang tinggi. Kecamatan Batumandi memiliki angka kelahiran kasar yang tertinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya yaitu sebesar 18,74. Sedangkan kecamatan yang memiliki angka kelahiran kasar yang terendah adalah Kecamatan Halong sebesar 14,74 yang artinya di kecamatan tersebut hanya terdapat 14-15 bayi yang lahir per 1.000 penduduk selama Tahun 2020.



### 3) Angka Kelahiran Umum

Angka kelahiran umum atau *General Fertility Rate* (GFR), yaitu angka yang menunjukkan jumlah komposisi bayi lahir hidup dari setiap seribu penduduk wanita usia reproduksi (usia 15-49 tahun) dalam periode tahun tertentu.

Tabel 31 Angka Kelahiran Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	KELAHIRAN	JUMLAH PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	ANGKA KELAHIRAN UMUM (GFR)
63.11.01	JUAI	286	4999	57,21
63.11.02	HALONG	306	5868	52,15
63.11.03	AWAYAN	246	3789	64,92
63.11.04	BATUMANDI	360	5299	67,94
63.11.05	LAMPIHONG	313	5230	59,85
63.11.06	PARINGIN	333	5477	60,80
63.11.07	PARINGIN SELATAN	282	4248	66,38
63.11.08	TEBING TINGGI	127	2071	61,32
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>2.253</b>	<b>36.981</b>	<b>60,92</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan tahun 2020, diolah.



Angka Kelahiran Umum di Kabupaten Balangan yaitu sebesar 60,92 yang artinya bahwa setiap 1.000 wanita berusia 15-49 tahun dalam 1 tahun terdapat 60-61 bayi yang lahir. Wanita berusia 15-49 tahun merupakan usia yang sangat produktif dalam melahirkan sehingga wajarlah jika angka kelahiran umum berada pada angka 60. Angka kelahiran umum tersebut tergolong dalam kriteria sedang, angka ini masih tergolong wajar dalam pertumbuhan penduduk namun Pemerintah Daerah perlu menyiapkan langkah-langkah kebijakan baik yang berkenaan dengan pelayanan kesehatan, pendidikan, sosial lainnya maupun yang berkenaan dengan kemungkinan terjadinya lonjakan angka kelahiran umum pada tahun-tahun mendatang.

Angka kelahiran umum berdasarkan kecamatan, dapat diketahui bahwa Kecamatan Batumandi memiliki angka yang paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya yaitu mencapai angka 67,94. Selanjutnya kecamatan yang paling rendah adalah Kecamatan Juai yaitu 57,21.

#### 4) Rasio Anak Perempuan

Rasio Anak dan Perempuan atau *Child Women Ratio* (CWR) adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat *fertilitas* pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator *fertilitas* penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Rasio Anak dan Perempuan dapat digunakan untuk mengetahui beban wanita usia subur dalam mengurus anak (0-4) tahun. Semakin besar Rasio Anak dan Perempuan semakin tinggi beban wanita subur dalam mengurus anak (0-4) tahun.

Tabel 32 Rasio Anak Ibu (CWR) Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	JUMLAH ANAK USIA 0-4 TAHUN	JUMLAH PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	RASIO ANAK IBU (CWR)
63.11.01	JUAI	1.190	4.999	23,80
63.11.02	HALONG	1.481	5.868	25,24
63.11.03	AWAYAN	979	3.789	25,84
63.11.04	BATUMANDI	1.250	5.299	23,59
63.11.05	LAMPIHONG	1.326	5.230	25,35
63.11.06	PARINGIN	1.409	5.477	25,73
63.11.07	PARINGIN SELATAN	1.166	4.248	27,45
63.11.08	TEBING TINGGI	487	2.071	23,52
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>9.288</b>	<b>36.981</b>	<b>25,12</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Terdapat 9.288 anak kelompok usia 0-4 tahun di Kabupaten Balangan pada tahun 2020. Pada saat yang sama, banyaknya penduduk perempuan pada kelompok usia 15-49 tahun sebanyak 36.981 jiwa. Dengan demikian, maka rasio anak dan perempuan Kabupaten Balangan adalah 25,12 yang artinya bahwa pada tahun 2020 terdapat 25 anak balita (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun. Jika dilihat berdasarkan kecamatan, Ratio Anak dan Perempuan tertinggi ada di Kecamatan Paringin Selatan yaitu 27,45 dan terendah di Kecamatan Tebing Tinggi yaitu 23,52.



## b. Kematian

Kematian atau *mortalitas* merupakan salah satu dari tiga komponen demografi selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi umur penduduk. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kematian sebagai suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Indikator kematian yang biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/kesehatan disuatu daerah adalah angka kematian bayi, angka kematian neonatal dan angka kematian post neonatal.

### 1) Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) menunjukkan banyaknya kematian bayi usia sebelum 1 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup).

Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan



tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Tabel 33 Angka Kematian Bayi (IMR) Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BAYI		ANGKA KEMATIAN BAYI (IMR)
		n	%	n	%	
63.11.01	JUAI	286	12,69	0	0,00	0,00
63.11.02	HALONG	306	13,58	2	13,33	6,54
63.11.03	AWAYAN	246	10,92	3	20,00	12,20
63.11.04	BATUMANDI	360	15,98	2	13,33	5,56
63.11.05	LAMPIHONG	313	13,89	3	20,00	9,58
63.11.06	PARINGIN	333	14,78	3	20,00	9,01
63.11.07	PARINGIN SELATAN	282	12,52	2	13,33	7,09
63.11.08	TEBING TINGGI	127	5,64	0	0,00	0,00
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>2.253</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>6,66</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan Tahun 2020.

Angka Kematian Bayi (IMR) Kabupaten Balangan sebesar 6,66 atau dari 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 terdapat kematian bayi sebanyak 6 bayi. Meskipun angka ini tergolong rendah, namun harus tetap menjadi perhatian agar kedepannya Pemerintah Daerah terus melakukan program dan kegiatan dalam rangka menurunkan Angka Kematian Bayi (IMR) di Kabupaten Balangan. Angka Kematian

Bayi tertinggi berada di Kecamatan Awayan yaitu 12,20 sedangkan angka kematian bayi terendah berada di Kecamatan Juai dan Kecamatan Tebing Tinggi yaitu 0.

## 2) Angka Kematian Neonatal

Angka kematian neonatal atau kematian *endogen* adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi *endogen* pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau di dapat selama kehamilan.

Tabel 34 Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEONATAL		ANGKA KEMATIAN NEONATAL (NNDR)
		n	%	n	%	
63.11.01	JUAI	286	12,69	0	0,00	0,00
63.11.02	HALONG	306	13,58	2	13,33	6,54
63.11.03	AWAYAN	246	10,92	3	20,00	12,20
63.11.04	BATUMANDI	360	15,98	2	13,33	5,56
63.11.05	LAMPIHONG	313	13,89	3	20,00	9,58
63.11.06	PARINGIN	333	14,78	3	20,00	9,01
63.11.07	PARINGIN SELATAN	282	12,52	2	13,33	7,09
63.11.08	TEBING TINGGI	127	5,64	0	0,00	0,00
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>2.253</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>6,66</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan Tahun 2020.



Pada Tabel 35 menunjukkan bahwa angka kematian neonatal di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 sebesar 6,66 yang berarti kemungkinan terjadi 6 kematian bayi neonatal dari 1.000 kelahiran hidup. Kematian neonatal tertinggi berada di Kecamatan Awayan yaitu 12,20 sedangkan angka kematian neonatal terendah berada di Kecamatan Juai dan Kecamatan Tebing Tinggi yaitu 0.

### 3) Angka Kematian Post Neonatal

Kematian *Post Neo-Natal* (*Post Neo-Natal Death Rate*) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Tabel 35 Angka Kematian Post Neonatal di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN POST NEONATAL		ANGKA KEMATIAN POST NEONATAL
		n	%	n	%	
63.11.01	JUAI	286	12,69	0	0	0
63.11.02	HALONG	306	13,58	0	0	0
63.11.03	AWAYAN	246	10,92	0	0	0
63.11.04	BATUMANDI	360	15,98	0	0	0
63.11.05	LAMPIHONG	313	13,89	0	0	0
63.11.06	PARINGIN	333	14,78	0	0	0
63.11.07	PARINGIN SELATAN	282	12,52	0	0	0
63.11.08	TEBING TINGGI	127	5,64	0	0	0



KODE	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN POST NEONATAL		ANGKA KEMATIAN POST NEONATAL
		n	%	n	%	
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>2.253</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan Tahun 2020.

Jumlah kelahiran di Kabupaten Balangan tahun 2020 sebanyak 2.253 kelahiran hidup, dan dilaporkan bahwa tidak ada yang meninggal pada umur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun. Maka Angka Kematian Post Neo-Natal di Balangan adalah 0 yang artinya bahwa terjadi 0 kematian bayi Post Neo-Natal dari 1.000 kelahiran hidup.

## 2. Pendidikan

Profil penduduk Kabupaten Balangan dari aspek pendidikan akan dilihat dari angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. Angka Partisipasi Kasar/APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat jenjang pendidikan tertentu dibagi dengan jumlah penduduk berusia sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Sedangkan Angka Partisipasi Murni adalah perbandingan penduduk usia yang seharusnya pada jenjang pendidikan tertentu yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan sesuai dibagi dengan jumlah penduduk berusia seharusnya pada jenjang tersebut.

### a. Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya

terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Tingkat melek huruf yang tinggi (atau tingkat buta huruf rendah) menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan/atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajarannya.

*Tabel 36 Angka Melek Huruf di Kabupaten Balangan, Tahun 2020*

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS	JUMLAH PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS YANG BISA MEMBACA DAN MENULIS	ANGKA MELEK HURUF
63.11.01	JUAI	13.224	13.134	99,32
63.11.02	HALONG	15.427	15.382	99,71
63.11.03	AWAYAN	10.502	10.472	99,71
63.11.04	BATUMANDI	14.516	14.486	99,79
63.11.05	LAMPIHONG	14.163	14.163	100,00
63.11.06	PARINGIN	14.225	14.195	99,79
63.11.07	PARINGIN SELATAN	11.017	11.017	100,00
63.11.08	TEBING TINGGI	5.322	5.262	98,87
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>98.396</b>	<b>98.111</b>	<b>99,71</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah

Angka Melek Huruf Kabupaten Balangan pada tahun 2020 sangat tinggi yaitu 99,71%. Kecamatan Lampihong mencapai angka melek huruf 100%.

## b. Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama.

Tabel 37 Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH MURID SEDANG SEKOLAH	PENDUDUK USIA SEKOLAH	APK
1	<b>SD/Sederajat</b>	<b>15.011</b>	<b>15.164</b>	<b>98,93</b>
	Laki-laki	7.872	7.784	101,13
	Perempuan	7.139	7.380	96,73
2	<b>SMP/Sederajat</b>	<b>5.606</b>	<b>6.985</b>	<b>80,52</b>
	Laki-laki	2.577	3.595	71,68
	Perempuan	3.029	3.390	89,35
3	<b>SMA/Sederajat</b>	<b>5.061</b>	<b>7.339</b>	<b>68,95</b>
	Laki-laki	2.588	3.703	69,89
	Perempuan	2.473	3.636	68,01

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



### c. Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni adalah proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian.

Tabel 38 Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH MURID SEDANG SEKOLAH SESUAI USIA SEKOLAH	PENDUDUK USIA SEKOLAH	APM
1	<b>SD/Sederajat</b>	<b>12.888</b>	<b>15.164</b>	<b>84,96</b>
	Laki-laki	6.694	7.784	86,00
	Perempuan	6.194	7.380	83,93
2	<b>SMP/Sederajat</b>	<b>4.549</b>	<b>6.985</b>	<b>65,33</b>
	Laki-laki	2.098	3.595	58,36
	Perempuan	2.451	3.390	72,30
3	<b>SMA/Sederajat</b>	<b>4.635</b>	<b>7.339</b>	<b>63,15</b>
	Laki-laki	2.372	3.703	64,06
	Perempuan	2.263	3.636	62,24

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Tahun 2019, diolah

Angka Partisipasi Murni Kabupaten Balangan pada tahun 2020 untuk jenjang pendidikan SD sebesar 84,96, jenjang pendidikan SMP sebesar 65,33, dan jenjang pendidikan SMA sebesar 63,15.

#### d. Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah adalah proporsi anak menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Adapun kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 7-12 tahun untuk SD/Sederajat, 13-15 tahun untuk SMP/Sederajat dan 16-18 tahun untuk SMA/Sederajat. Berikut tabel angka putus sekolah tahun 2020 Kabupaten Balangan.

Tabel 39 Angka Putus Sekolah di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH MURID	JUMLAH MURID PUTUS SEKOLAH	ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS)
1	TK	5.206	0	0,00
2	SD/Sederajat	15.011	4	0,03
3	SMP/Sederajat	5.606	3	0,05
4	SMA/Sederajat	5.061	2	0,04

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah

### 3. Ekonomi

#### a. Proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja

Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat bekerja. Dengan kata lain tenaga kerja adalah penduduk usia 15-64 tahun yang secara potensial dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja



(penduduk usia kerja) potensial. Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja (*labor force*) dan bukan angkatan kerja (*non labor force*). Angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan mereka yang tidak bekerja tapi siap untuk bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Sementara itu, yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, ibu rumah tangga dan pensiunan, yang tidak mencari pekerjaan.

### 1) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tabel 40 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	15-19	6.271	6.016	12.287
2	20-24	5.711	5.434	11.145
3	25-29	5.700	5.767	11.467
4	30-34	5.936	5.795	11.731
5	35-39	5.392	5.299	10.691
6	40-44	4.787	4.827	9.614
7	45-49	4.308	4.177	8.485
8	50-54	3.540	3.766	7.306
9	55-59	2.883	2.761	5.644
10	60-64	1.801	1.751	3.552
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>46.329</b>	<b>45.593</b>	<b>91.922</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, yaitu usia 15-65 tahun. Jumlah tenaga kerja di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 sebanyak 91.922 jiwa. Jumlah tenaga kerja terbanyak pada usia 15-19 tahun yaitu sebesar 12.287 jiwa. Kelompok umur 30-34 tahun menempati urutan kedua dengan jumlah sebanyak 11.540 jiwa.

## 2) Jumlah dan proporsi angkatan kerja

Tabel 41 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	15-19	153	97	250
2	20-24	1.709	923	2.632
3	25-29	4.283	2.370	6.653
4	30-34	5.583	3.075	8.658
5	35-39	5.275	2.936	8.211
6	40-44	4.749	2.772	7.521
7	45-49	4.274	2.544	6.818
8	50-54	3.519	2.577	6.096
9	55-59	2.838	2.052	4.890
10	60-64	1.705	1.278	2.983
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>34.088</b>	<b>20.624</b>	<b>54.712</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



Angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja dan yang mencari pekerjaan. Penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah berusia minimal 15 tahun sampai 65 tahun. Akan tetapi tidak semua penduduk yang memasuki usia kerja termasuk angkatan kerja, sebab penduduk yang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja. Misalnya ibu rumah tangga, pelajar, mahasiswa, pensiunan, dan sebagainya. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Balangan tertinggi berada pada kelompok umur 30-34 tahun yaitu 8.658 jiwa, diikuti kelompok umur 35-39 tahun sebesar 8.211 jiwa dan terendah pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 250 jiwa.

## b. Tingkat partisipasi angkatan kerja

Tabel 42 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	15-19	2,44	1,61	2,03
2	20-24	29,92	16,99	23,62
3	25-29	75,14	41,10	58,02
4	30-34	94,05	53,06	73,80
5	35-39	97,83	55,41	76,80
6	40-44	99,21	57,43	78,23
7	45-49	99,21	60,90	80,35



NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
8	50-54	99,41	68,43	83,44
9	55-59	98,44	74,32	86,64
10	60-64	94,67	72,99	83,98
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>73,58</b>	<b>45,24</b>	<b>59,52</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah suatu indikator ketenagakerjaan yang mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. Singkatnya adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tertinggi di Kabupaten Balangan berada pada kelompok umur 55-59 yaitu 86,64%. Ini berarti penduduk pada usia 55-59 tahun sebesar 86,64% diantaranya sedang bekerja. Partisipasi angkatan kerja laki-laki secara keseluruhan lebih tinggi (73,58%) daripada partisipasi angkatan kerja perempuan (45,24%), kemungkinan hal ini terkait dengan kesibukan perempuan sebagai pengelola rumah tangga. Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja terendah pada kelompok umur 15-19 tahun yakni 2,03%. Rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja golongan umur 15-19 ini disebabkan adanya penundaan penduduk usia kerja ini untuk memasuki lapangan pekerjaan karena masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya angkatan kerja berpendidikan tinggi.

### c. Jumlah Pencari Kerja

Tabel 43 Jumlah Pencari Kerja

NO	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	JANUARI	49	27	76
2	FEBRUARI	17	10	27
3	MARET	23	7	30
4	APRIL	8	2	10
5	MEI	21	7	28
6	JUNI	57	23	80
7	JULI	46	13	59
8	AGUSTUS	36	23	59
9	SEPTEMBER	68	54	122
10	OKTOBER	20	8	28
11	NOPEMBER	38	18	56
12	DESEMBER	96	34	130
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>479</b>	<b>226</b>	<b>705</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan Tahun 2020.

Berdasarkan tabel di atas, pencari kerja pada tahun 2020 yang mengurus ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, berjumlah sebanyak 705 orang dengan jumlah pencari kerja laki-laki sebanyak 479 orang dan pencari kerja perempuan sebanyak 226 orang.



#### d. Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan

Tabel 44 Jumlah dan Proporsi Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum/Tidak Bekerja	16.144	12,30	13.802	10,52	29.946	22,82
2	Mengurus Rumah Tangga	2	0,00	15.670	11,94	15.672	11,94
3	Pelajar/Mahasiswa	14.190	10,81	12.710	9,68	26.900	20,50
4	Pensiunan	318	0,24	120	0,09	438	0,33
5	Pegawai Negeri Sipil	1.407	1,07	1.164	0,89	2.571	1,96
6	Tentara Nasional Indonesia	57	0,04	1	0,00	58	0,04
7	Kepolisian RI	191	0,15	5	0,00	196	0,15
8	Perdagangan	658	0,50	511	0,39	1.169	0,89
9	Petani/Pekebun	18.161	13,84	14.723	11,22	32.884	25,06
10	Peternak	33	0,03	5	0,00	38	0,03
11	Nelayan/Perikanan	6	0,00	0	0,00	6	0,00
12	Industri	7	0,01	1	0,00	8	0,01
13	Konstruksi	29	0,02	4	0,00	33	0,03
14	Transportasi	28	0,02	0	0,00	28	0,02
15	Karyawan Swasta	3.013	2,30	408	0,31	3.421	2,61



NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
16	Karyawan BUMN	53	0,04	16	0,01	69	0,05
17	Karyawan BUMD	30	0,02	9	0,01	39	0,03
18	Karyawan Honorer	365	0,28	715	0,54	1.080	0,82
19	Buruh Harian Lepas	316	0,24	23	0,02	339	0,26
20	Buruh Tani/Perkebunan	862	0,66	664	0,51	1.526	1,16
21	Buruh Nelayan/Perikanan	2	0,00	0	0,00	2	0,00
22	Buruh Peternakan	6	0,00	0	0,00	6	0,00
23	Pembantu Rumah Tangga	0	0,00	50	0,04	50	0,04
24	Tukang Cukur	9	0,01	2	0,00	11	0,01
25	Tukang Listrik	3	0,00	0	0,00	3	0,00
26	Tukang Batu	37	0,03	0	0,00	37	0,03
27	Tukang Kayu	118	0,09	1	0,00	119	0,09
28	Tukang Sol Sepatu	2	0,00	0	0,00	2	0,00
29	Tukang Las/Pandai Besi	19	0,01	0	0,00	19	0,01
30	Tukang Jahit	27	0,02	17	0,01	44	0,03
31	Tukang Gigi	2	0,00	0	0,00	2	0,00
32	Penata Rias	6	0,00	5	0,00	11	0,01



NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
33	Penata Busana	0	0,00	1	0,00	1	0,00
34	Penata Rambut	4	0,00	0	0,00	4	0,00
35	Mekanik	62	0,05	0	0,00	62	0,05
36	Seniman	1	0,00	0	0,00	1	0,00
37	Tabib	3	0,00	0	0,00	3	0,00
38	Paraji	0	0,00	1	0,00	1	0,00
39	Perancang Busana	0	0,00	1	0,00	1	0,00
40	Imam Mesjid	7	0,01	0	0,00	7	0,01
41	Pendeta	11	0,01	0	0,00	11	0,01
42	Wartawan	7	0,01	0	0,00	7	0,01
43	Ustadz/Mubaligh	27	0,02	0	0,00	27	0,02
44	Juru Masak	0	0,00	1	0,00	1	0,00
45	Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
46	Wakil Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
47	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	16	0,01	2	0,00	18	0,01
48	Dosen	11	0,01	6	0,00	17	0,01
49	Guru	207	0,16	310	0,24	517	0,39





NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
50	Notaris	2	0,00	1	0,00	3	0,00
51	Arsitek	1	0,00	1	0,00	2	0,00
52	Konsultan	5	0,00	1	0,00	6	0,00
53	Dokter	9	0,01	9	0,01	18	0,01
54	Bidan	0	0,00	137	0,10	137	0,10
55	Perawat	28	0,02	76	0,06	104	0,08
56	Apoteker	1	0,00	6	0,00	7	0,01
57	Pelaut	1	0,00	0	0,00	1	0,00
58	Sopir	351	0,27	1	0,00	352	0,27
59	Pedagang	466	0,36	393	0,30	859	0,65
60	Perangkat Desa	63	0,05	10	0,01	73	0,06
61	Kepala Desa	35	0,03	1	0,00	36	0,03
62	Wiraswasta	8.993	6,85	3.225	2,46	12.218	9,31
63	Lainnya	8	0,01	3	0,00	11	0,01
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>66.422</b>	<b>50,61</b>	<b>64.812</b>	<b>49,39</b>	<b>131.234</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja disetiap lapangan pekerjaan. Menurut data penduduk pada *database* kependudukan, sebagian besar penduduk di Kabupaten Balangan berprofesi sebagai Petani/Pekebun yaitu sebanyak 32.884 jiwa dari total penduduk. Namun jumlah tersebut belum sepenuhnya menggambarkan pekerjaan utama dari penduduk Kabupaten Balangan. Hal ini dikarenakan masih banyak penduduk yang belum memutakhirkan data pada Kartu Keluarganya. Jika memperhatikan masing-masing jenis pekerjaan, terlihat beberapa jenis pekerjaan yang jumlahnya tidak sesuai kenyataan di lapangan. Jumlah penduduk yang bekerja sebagai Anggota DPRD Kabupaten/Kota sebanyak 18 jiwa, artinya dari 25 Anggota DPRD Kabupaten Balangan sebanyak 7 jiwa masih mencantumkan pekerjaan sebelum dilantik menjadi anggota DPRD atau data kependudukannya terdaftar di luar Kabupaten Balangan. Selain itu, hanya 36 jiwa dari 154 Kepala Desa yang telah memutakhirkan pekerjaannya menjadi Kepala Desa.

## C. MOBILITAS PENDUDUK

### 1. Perpindahan penduduk antar desa

Perpindahan penduduk antar desa berarti perpindahan yang terjadi dalam satu kecamatan. Perpindahan tersebut tidak mempengaruhi jumlah penduduk di suatu kecamatan. Pada tahun 2020, jumlah perpindahan antar desa di Kabupaten Balangan sebanyak 929 jiwa.

Tabel 45 Jumlah Perpindahan Penduduk antar Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
63.11.01	JUAI	72	70	142
63.11.02	HALONG	94	103	197
63.11.03	AWAYAN	39	49	88
63.11.04	BATUMANDI	57	49	106
63.11.05	LAMPIHONG	88	64	152
63.11.06	PARINGIN	62	69	131
63.11.07	PARINGIN SELATAN	35	37	72
63.11.08	TEBING TINGGI	17	24	41
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>464</b>	<b>465</b>	<b>929</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Terlihat pada Tabel 45, bahwa kecamatan yang penduduknya paling banyak melakukan perpindahan antar desa adalah di Kecamatan Halong yaitu sebesar 197 jiwa. Kemudian diikuti Kecamatan Lampihong sebesar 152 jiwa dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Tebing Tinggi sebanyak 41 jiwa.



## 2. Perpindahan Penduduk Antar Kecamatan

Perpindahan penduduk antar kecamatan berarti perpindahan yang terjadi dalam satu kabupaten. Perpindahan tersebut tidak mempengaruhi jumlah penduduk di suatu kabupaten.

Tabel 46 Jumlah Perpindahan Penduduk Keluar Antar Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
63.11.01	JUAI	79	91	170
63.11.02	HALONG	57	62	119
63.11.03	AWAYAN	47	60	107
63.11.04	BATUMANDI	42	45	87
63.11.05	LAMPIHONG	53	48	101
63.11.06	PARINGIN	138	116	254
63.11.07	PARINGIN SELATAN	55	70	125
63.11.08	TEBING TINGGI	30	30	60
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>501</b>	<b>522</b>	<b>1.023</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Pada tahun 2020, jumlah perpindahan antar kecamatan di Kabupaten Balangan sebanyak 1.023 jiwa. Perpindahan terbanyak di kecamatan Paringin kemudian disusul kecamatan Juai.

Tabel 47 Jumlah Perpindahan Penduduk Masuk Antar Kecamatan di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
63.11.01	JUAI	75	71	146
63.11.02	HALONG	37	49	86
63.11.03	AWAYAN	54	52	106
63.11.04	BATUMANDI	53	61	114
63.11.05	LAMPIHONG	40	33	73
63.11.06	PARINGIN	97	95	192
63.11.07	PARINGIN SELATAN	118	137	255
63.11.08	TEBING TINGGI	21	23	44
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>495</b>	<b>521</b>	<b>1.016</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Kecamatan Paringin Selatan adalah kecamatan yang paling banyak dituju dari perpindahan antar kecamatan tersebut, yaitu sebesar 255 jiwa kemudian disusul Kecamatan Paringin sebesar 192 jiwa. Kecamatan Tebing Tinggi merupakan kecamatan yang paling sedikit menjadi tujuan penduduk pindah ke Kabupaten Balangan.



### 3. Perpindahan Penduduk Antar Kabupaten

Perpindahan penduduk antar kabupaten adalah perpindahan keluar dan masuk penduduk ke Kabupaten Balangan yang masih dalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Berikut data perpindahan penduduk keluar dan masuk kabupaten Balangan tersaji dalam Tabel 49 dan Tabel 50.

Tabel 49. Jumlah Perpindahan Penduduk Keluar Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
63.11.01	JUAI	58	71	129
63.11.02	HALONG	74	87	161
63.11.03	AWAYAN	46	65	111
63.11.04	BATUMANDI	87	94	181
63.11.05	LAMPIHONG	93	76	169
63.11.06	PARINGIN	104	92	196
63.11.07	PARINGIN SELATAN	51	71	122
63.11.08	TEBING TINGGI	17	29	46
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>530</b>	<b>585</b>	<b>1.115</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Dari Tabel 49, menunjukkan bahwa penduduk yang melakukan perpindahan keluar kabupaten Balangan berjumlah sebanyak 1.115 jiwa, dengan urutan yang paling banyak pada Kecamatan Awayan yaitu sebesar 196 jiwa dan yang melakukan perpindahan terendah ada di Kecamatan tebing tinggi yaitu sebesar 46.



Tabel 48 Jumlah Perpindahan Penduduk Masuk Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
63.11.01	JUAI	49	63	112
63.11.02	HALONG	71	60	131
63.11.03	AWAYAN	51	53	104
63.11.04	BATUMANDI	86	123	209
63.11.05	LAMPIHONG	95	104	199
63.11.06	PARINGIN	109	129	238
63.11.07	PARINGIN SELATAN	110	113	223
63.11.08	TEBING TINGGI	29	24	53
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>600</b>	<b>669</b>	<b>1.269</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Dari Tabel 50, menunjukkan bahwa penduduk yang melakukan perpindahan masuk ke kabupaten Balangan berjumlah sebanyak 1.269 jiwa. Kecamatan Paringin menjadi tujuan perpindahan yang paling banyak yaitu sebesar 238 jiwa. Sedangkan Kecamatan Tebing Tinggi menjadi tujuan yang paling sedikit yaitu sebesar 53 jiwa.



#### 4. Perpindahan Penduduk Antar Provinsi

Perpindahan penduduk antar provinsi adalah perpindahan keluar dan masuk penduduk ke Kabupaten Balangan yang berasal dari luar wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Berikut data perpindahan penduduk keluar dan masuk antar provinsi tersaji dalam Tabel 51 dan Tabel 52.

Tabel 51 Jumlah Perpindahan Penduduk Keluar Provinsi di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
63.11.01	JUAI	90	80	170
63.11.02	HALONG	52	59	111
63.11.03	AWAYAN	50	46	96
63.11.04	BATUMANDI	38	32	70
63.11.05	LAMPIHONG	41	58	99
63.11.06	PARINGIN	53	41	94
63.11.07	PARINGIN SELATAN	31	39	70
63.11.08	TEBING TINGGI	14	24	38
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>369</b>	<b>379</b>	<b>748</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Dari Tabel 51, menunjukkan bahwa penduduk yang keluar kabupaten Provinsi berjumlah sebanyak 748 jiwa, dengan urutan yang paling banyak ada pada Kecamatan Jiwa yaitu sebesar 170 jiwa dan yang melakukan perpindahan terendah ada di Kecamatan tebing tinggi yaitu sebanyak 38 jiwa.





Tabel 492 Jumlah Perpindahan Penduduk Masuk Antar Provinsi di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
63.11.01	JUAI	49	63	112
63.11.02	HALONG	71	60	131
63.11.03	AWAYAN	51	53	104
63.11.04	BATUMANDI	86	123	209
63.11.05	LAMPIHONG	95	104	199
63.11.06	PARINGIN	52	54	106
63.11.07	PARINGIN SELATAN	45	33	78
63.11.08	TEBING TINGGI	14	17	31
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>463</b>	<b>507</b>	<b>970</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Dari Tabel 52, menunjukkan bahwa penduduk yang masuk antar provinsi di kabupaten Balangan berjumlah sebanyak 970 jiwa. Kecamatan Batumandi menjadi tujuan perpindahan yang paling banyak yaitu sebesar 209 jiwa. Sedangkan Kecamatan Tebing Tinggi menjadi tujuan yang paling sedikit yaitu sebesar 31 jiwa.





## BAB IV

# KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

## **BAB IV**

### **KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

Dokumen Kependudukan merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Pemerintah dan diberikan kepada penduduk yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil yang diolah melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan dalam database kependudukan. Dokumen Kependudukan berupa Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Akta Catatan Sipil wajib dimiliki oleh setiap penduduk Indonesia karena merupakan dokumen yang menjadi dasar bagi lembaga pemerintah dan swasta dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Misalnya, akta kelahiran menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta memperkuat *database* penduduk serta kemudahan pelayanan publik.

Akta Catatan Sipil adalah akta autentik yang memuat catatan lengkap dari peristiwa penting yang dialami penduduk meliputi kelahiran, kematian, perkawinan dan perceraian bagi non muslim, pengakuan anak, dan pengesahan anak. Akta Catatan Sipil merupakan pengakuan negara atas status keperdataan/sipil seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan publik lainnya.

## A. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

### 1. Kartu Keluarga

Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut. Kartu Keluarga merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.

Tabel 53 persentase Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	MEMILIKI KARTU KELUARGA	%
63.11.01	JUAI	5.730	5.730	100
63.11.02	HALONG	6.596	6.596	100
63.11.03	AWAYAN	4.656	4.656	100
63.11.04	BATUMANDI	6.329	6.329	100
63.11.05	LAMPIHONG	6.085	6.085	100
63.11.06	PARINGIN	6.262	6.262	100
63.11.07	PARINGIN SELATAN	4.840	4.840	100
63.11.08	TEBING TINGGI	2.247	2.247	100
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>42.745</b>	<b>42.745</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.



Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Balangan telah 100%. Meskipun telah memiliki Kartu Keluarga, namun masih banyak kepala keluarga yang enggan memutakhirkan data kependudukannya dalam Kartu Keluarga. Hal ini berakibat pada elemen biodata penduduk tidak akurat.

## 2. Kartu Tanda Penduduk

Tabel 504 Jumlah Wajib KTP, Perekaman KTP-el, dan Kepemilikan KTP-el di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	WAJIB KTP		KEPEMILIKAN KTP			
				SUDAH		BELUM	
		n	%	n	%	n	%
63.11.01	JUAI	12.068	13,11	11.768	97,51	300	2,49
63.11.02	HALONG	14.406	15,64	13.935	96,73	471	3,27
63.11.03	AWAYAN	9.931	10,78	9.668	97,35	263	2,65
63.11.04	BATUMANDI	13.635	14,81	13.300	97,54	335	2,46
63.11.05	LAMPIHONG	13.421	14,57	13.083	97,48	338	2,52
63.11.06	PARINGIN	13.419	14,57	13.194	98,32	225	1,68
63.11.07	PARINGIN SELATAN	10.304	11,19	10.160	98,60	144	1,40
63.11.08	TEBING TINGGI	4.901	5,32	4.712	96,14	189	3,86
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>92.085</b>	<b>100,00</b>	<b>89.820</b>	<b>97,54</b>	<b>2.265</b>	<b>2,46</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2019, diolah.

Jumlah penduduk wajib KTP pada Tahun 2019 di Kabupaten Balangan sebanyak 92.085 jiwa, dengan jumlah tertinggi berada di Kecamatan Halong yaitu sebanyak 14.406 jiwa. Sedangkan jumlah wajib KTP terendah di Kecamatan Tebing Tinggi yaitu sebesar 4.901 jiwa. Dari jumlah wajib KTP tersebut, sebanyak 89.820 jiwa telah melakukan perekaman KTP elektronik. Sebanyak 2.265 penduduk wajib KTP belum melakukan perekaman KTP elektronik. Sebenarnya jumlah perekaman dan pencetakan KTP elektronik di Kabupaten Balangan lebih dari data tersebut, namun sebagian dari penduduk yang telah dilakukan perekaman dan pencetakan KTP elektroniknya ada yang meninggal atau pindah ke luar daerah.

### 3. Akta Kelahiran

Tabel 515 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		KEPEMILIKAN AKTA			
				SUDAH		BELUM	
		n	%	n	%	n	%
63.11.01	JUAI	17.172	100	9.108	53,04	8.064	46,96
63.11.02	HALONG	20.734	100	10.324	49,79	10.410	50,21
63.11.03	AWAYAN	14.102	100	7.428	52,67	6.674	47,33
63.11.04	BATUMANDI	19.139	100	10.316	53,90	8.823	46,10
63.11.05	LAMPIHONG	18.778	100	10.110	53,84	8.668	46,16
63.11.06	PARINGIN	19.144	100	9.953	51,99	9.191	48,01



KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		KEPEMILIKAN AKTA			
				SUDAH		BELUM	
		n	%	n	%	n	%
63.11.07	PARINGIN SELATAN	14.933	100	8.439	56,51	6.494	43,49
63.11.08	TEBING TINGGI	7.232	100	4.292	59,35	2.940	40,65
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>131.234</b>	<b>100</b>	<b>69.970</b>	<b>53,32</b>	<b>61.264</b>	<b>46,68</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2019, diolah.

Akta Kelahiran adalah dokumen kependudukan yang memuat hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta kelahiran tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Cakupan kepemilikan akta kelahiran penduduk pada tahun 2019 di Kabupaten Balangan masih sangat rendah yaitu 53,32%. Tetapi persentase tersebut bukan gambaran riil kepemilikan Akta Kelahiran yang sesungguhnya karena banyak penerbitan akta kelahiran sebelum penggunaan SIAK dalam pelayanan.



Tabel 56 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk Usia 0-18 Tahun di Kabupaten Balangan, Tahun 2019

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		KEPEMILIKAN AKTA			
				SUDAH		BELUM	
		n	%	n	%	n	%
63.11.01	JUAI	5.709	100	5.207	91,21	502	8,79
63.11.02	HALONG	7.117	100	6.273	88,14	844	11,86
63.11.03	AWAYAN	4.692	100	4.162	88,70	530	11,30
63.11.04	BATUMANDI	6.211	100	5.760	92,74	451	7,26
63.11.05	LAMPIHONG	6.001	100	5.506	91,75	495	8,25
63.11.06	PARINGIN	6.425	100	5.870	91,36	555	8,64
63.11.07	PARINGIN SELATAN	5.111	100	4.775	93,43	336	6,57
63.11.08	TEBING TINGGI	2.600	100	2.408	92,62	192	7,38
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>43.866</b>	<b>100</b>	<b>39.961</b>	<b>91,10</b>	<b>3.905</b>	<b>8,90</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2019, diolah.

Kepemilikan Akta Kelahiran penduduk usia 0-18 tahun di Kabupaten Balangan sebesar 39.961 jiwa atau 91,10%. Kepemilikan Akta Kelahiran tertinggi pada Kecamatan Paringin Selatan yaitu 93,43%, Kecamatan Batumandi (92,74%) dan Kecamatan Tebing Tinggi (92,62%). persentase kepemilikan Akta Kelahiran paling rendah yaitu Kecamatan Halong (88,14%).



#### 4. Akta Kematian

Tabel 527 Jumlah Penerbitan Akta Kematian di Kabupaten Balangan, Tahun 2020

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
63.11.01	JUAI	56	58	114	12,14
63.11.02	HALONG	64	49	113	12,03
63.11.03	AWAYAN	58	76	134	14,27
63.11.04	BATUMANDI	63	87	150	15,97
63.11.05	LAMPIHONG	82	84	166	17,68
63.11.06	PARINGIN	54	61	115	12,25
63.11.07	PARINGIN SELATAN	44	50	94	10,01
63.11.08	TEBING TINGGI	29	24	53	5,64
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>450</b>	<b>489</b>	<b>939</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Akta kematian adalah salah satu dokumen kependudukan yang berfungsi sebagai pembuktian kematian seseorang. Jumlah Akta Kematian yang telah diterbitkan di Kabupaten Balangan pada Tahun 2020 sebanyak 939 kutipan. Penerbitan Akta Kematian terbanyak adalah pada Kecamatan Lampihong yaitu sebanyak 166 kutipan atau 17,86%. Akta kematian selain bermanfaat bagi anggota keluarganya juga bermanfaat dalam pemutakhiran database kependudukan.



## 5. Akta Perkawinan

Tabel 58 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Penduduk Kawin Menurut Kecamatan

KODE	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA		BELUM MEMILIKI AKTA		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
63.11.01	JUAI	3.800	6,11	4.757	7,65	8.557	13,75
63.11.02	HALONG	3.396	5,46	6.241	10,03	9.637	15,49
63.11.03	AWAYAN	2.904	4,67	3.595	5,78	6.499	10,45
63.11.04	BATUMANDI	4.399	7,07	4.695	7,55	9.094	14,62
63.11.05	LAMPIHONG	4.306	6,92	4.362	7,01	8.668	13,93
63.11.06	PARINGIN	4.602	7,40	4.573	7,35	9.175	14,75
63.11.07	PARINGIN SELATAN	4.350	6,99	2.896	4,65	7.246	11,65
63.11.08	TEBING TINGGI	1084	1,74	2.256	3,63	3.340	5,37
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>28.841</b>	<b>46,36</b>	<b>33.375</b>	<b>53,64</b>	<b>62.216</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Pada Tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Balangan yang status kawin sebanyak 62.216 jiwa. Dari jumlah tersebut hanya 28.841 jiwa atau 46,36% yang telah memiliki akta perkawinan sesuai pelaporan yang dimutakhirkan ke dalam database SIAK. Meskipun kepemilikan akta perkawinan pada SIAK masih rendah, namun sesungguhnya penduduk yang telah memiliki Akta Perkawinan yang diterbitkan KUA jauh lebih besar, tetapi penduduk yang bersangkutan belum melaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan. Mulai tahun 2016, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan telah



membuat kebijakan bahwa setiap perubahan status perkawinan wajib melampirkan dokumen aslinya. Dengan demikian, penduduk tidak bisa lagi mengajukan perubahan status perkawinannya menjadi kawin jika tidak disertai Akta Perkawinan. Kebijakan ini tentunya turut mencegah perkawinan penduduk yang tidak dilakukan secara resmi.

## 6. Akta Perceraian

Pencatatan dan penerbitan Akta Perceraian yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah perceraian bagi penduduk yang beragama Non Islam yang telah mendapatkan putusan Pengadilan Negeri tentang perceraian yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, sedangkan pencatatan perceraian bagi penduduk yang beragama Islam tetap dilakukan di Pengadilan Agama, namun hasilnya diharapkan disampaikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk memutakhirkan status perkawinan penduduk tersebut dalam database kependudukan. Akta perceraian wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup karena menjadi salah satu syarat kelengkapan dokumen untuk pernikahan berikutnya, pembagian harta kekayaan, dan warisan.



Tabel 59 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian Penduduk Cerai Hidup Menurut Kecamatan

KODE	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA		BELUM MEMILIKI AKTA		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
63.11.01	JUAI	92	3,65	242	9,59	334	13,24
63.11.02	HALONG	61	2,42	259	10,27	320	12,68
63.11.03	AWAYAN	47	1,86	225	8,92	272	10,78
63.11.04	BATUMANDI	92	3,65	307	12,17	399	15,81
63.11.05	LAMPIHONG	102	4,04	295	11,69	397	15,74
63.11.06	PARINGIN	157	6,22	263	10,42	420	16,65
63.11.07	PARINGIN SELATAN	89	3,53	181	7,17	270	10,70
63.11.08	TEBING TINGGI	13	0,52	98	3,88	111	4,40
<b>KABUPATEN BALANGAN</b>		<b>653</b>	<b>25,88</b>	<b>1.870</b>	<b>74,12</b>	<b>2.523</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun 2020, diolah.

Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Balangan yang berstatus cerai hidup sebanyak 2.523 jiwa. Dari jumlah tersebut hanya 653 jiwa atau 25,88% yang memiliki akta perceraian. Kepemilikan akta perceraian yang telah masukkan ke dalam SIAK paling tinggi di Kecamatan Paringin yaitu sebanyak 157 jiwa atau sebesar 6,22% dari keseluruhan penduduk berstatus cerai hidup. Masih rendahnya kepemilikan akta perceraian ini disebabkan proses pendataan di awal penggunaan SIAK belum mewajibkan penduduk yang cerai untuk menunjukkan atau melampirkan Akta Perceraian.







## **BAB V**

# **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

## BAB V

### KESIMPULAN

#### B. KESIMPULAN

##### 1. Aspek Kuantitas

- a. Kepadatan penduduk di hampir semua kecamatan mengalami peningkatan kecuali Kecamatan Awayan yang mengalami penurunan sebesar 0,31%.
- b. Pada tahun 2020 jumlah penduduk yang produktif di Kabupaten Balangan lebih besar dari usia non produktif, dengan persentase usia produktif di Kabupaten Balangan mencapai 69,58%. Hal ini tentunya dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh pemerintah untuk memajukan kesejahteraan dengan syarat masyarakat usia produktif ini memiliki kualitas sumber daya yang dapat menunjang serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah.
- c. Kelompok umur non-produktif di atas 64 tahun, berjumlah 4.111 jiwa atau sebesar 3,11% dan didominasi oleh perempuan, hal tersebut membawa konsekuensi bagi kebijakan untuk program kegiatan lansia dan jaminan sosial
- d. Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan terakhir di bawah SLTA berjumlah cukup besar yaitu sebanyak 31.438 kepala keluarga (73,54%). Kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah kemungkinan juga mempunyai pendapatan keluarga yang rendah, sehingga kemungkinan besar mereka juga tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi keluarganya.

## 2. Aspek Kualitas

- a. Angka kematian bayi pada Tahun 2020 di Kabupaten Balangan tergolong dalam kategori rendah yaitu sebesar 6,6 yang berarti terjadi kematian bayi sebanyak 6-7 bayi per seribu kelahiran hidup. Adapun angka kematian neonatal juga sebesar 6,6. Sedangkan angka Post Neonatal sebesar 0 artinya tidak ada kematian bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang 1 tahun per 1000 kelahiran hidup.
- b. Jumlah penyandang disabilitas yang dilaporkan di Kabupaten Balangan berjumlah 340 jiwa, meskipun hanya 0,26 % dari jumlah penduduk tetap perlu adanya kebijakan untuk penyediaan akses terutama fasilitas umum dan kebijakan pemerintah daerah yang berpihak pada kelompok penyandang disabilitas sehingga tetap bisa melakukan aktifitas sosial seperti warga normal lainnya.

## 3. Aspek Kepemilikan Dokumen

- a. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) Tahun 2020 sebesar 100%.
- b. Persentase kepemilikan KTP sebesar 97,54% sudah cukup tinggi namun belum 100%, diperlukan pelayanan aktif kepada Wajib KTP Pemula.





